

**STRATEGI PERENCANAAN TOP DOWN KEPALA
DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
DI DESA TELUK PULAI KECAMATAN PASIR LIMAU
KAPAS
SKRIPSI**

OLEH
LUSIANA SINTA
NPM: 1903100061

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi Pembangunan



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Mahasiswa : LUSIANA SINTA
NPM : 1903100061
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Pada hari, tanggal : Kamis, 31 Agustus 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : NALIL KHAIRIAH, S. IP, M.Pd (.....)
PENGUJI II : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP (.....)
PENGUJI III : Assoc. Prof. Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si., Ph. D. (.....)

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP



Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

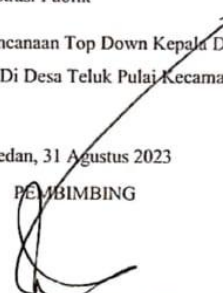
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan Skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Mahasiswa : LUSIANA SINTA
NPM : 1903100061
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Strategi Perencanaan Top Down Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas


Medan, 31 Agustus 2023

PEMBIMBING


Assoc. Prof. Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si., Ph. D.
NIDN. 0031126635

Disetujui Oleh :

KETUA PROGRAM STUDI


ANANDA MAHARDJKA, S.Sos., M.SP
NIDN. 0122118801



DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP
NIDN. 0030017402

SURAT PERNYATAAN



Dengan ini saya, Lusiana Sinta NPM 1903100061, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 23 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Lusiana Sinta
NPM. 190310001

ABSTRAK

STRATEGI PERENCANAAN TOP DOWN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA TELUK PULAI KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS

LUSIANA SINTA

1903100061

Pembangunan Infrastruktur desa merupakan bagian penting dalam pembangunan nasional. Berhasilnya pembangunan nasional yaitu termasuk berhasilnya pembangunan desa dengan itu Pemerintah Desa berkewenangan melakukan pembangunan sesuai dengan kondisi yang ada, tercemin dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa, dimana pemerintah desa bertugas melaksanakan pembangunan. Artinya bahwa melalui Kepala Desa dan Perangkat Desa bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembangunan yang ada di desa tersebut. Namun pada kenyataannya berdasarkan observasi di Desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir Limau Kapas, pembangunan desa dari segi pembangunan infrastruktur masih kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari terdapatnya sebagian badan jalan yang belum melakukan pengerasan (aspal semenisasi). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Perencanaan *Top Down* Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir limau Kapas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis kualitatif, data yang diperoleh melalui pengumpulan data kemudian diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dan diperoleh melalui wawancara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa Strategi Perencanaan *Top Down* Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Teluk Pulai Kec. Pasir Limau Kapas sudah berjalan relatif baik tetapi pada perencanaan-perencanaan yang lain masih belum terealisasi hal ini disebabkan oleh kurangnya anggaran dana.

Kata Kunci: Strategi, Perencanaan *Top Down*, Pembangunan, Infrastruktur

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, karena hanya atas karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Dan juga kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua ke zaman yang terang benderang dan penuh ilmu pengetahuan ini.

Salah satu dari sekian banyak nikmat-Nya adalah penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Perencanaan Top Down Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas” ini guna untuk melengkapi tugas-tugas serta merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata 1(S1) di Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang bertujuan untuk kesempurnaan skripsi ini, yang istimewa Kepada kedua orang tua penulis ayahanda Kastur dan Suwarni tercinta yang mengasuh dan mendidik dengan kesabaran dan ketulusan hati, dan tidak pernah lupa memberikan doa, dukungan dan moral maupun materil kepada penulis yang tak terhingga dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk Kakak tersayang Kaswini, dan adik saya M. Tri Bowo & M. Ario Alfandi yang selalu mendukung dan memberikan perhatian kepada penulis. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ananda Mahardika, S. Sos., M.SP selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Drs. H. SYAFRIZAL. M.Si., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi dan waktu selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan.
9. Seluruh pegawai staff biro yang telah banyak membantu dalam semua urusan penulis mulai dari perkuliahan sampai akhir pengerjaan skripsi.
10. Para Pegawai di Kantor Desa Teluk Pulai yang telah banyak membantu penulis dalam pelaksanaan riset.
11. Untuk seluruh keluarga dan kak fitrah yang selalu memberi semangat,dukungan, dan juga motivasi dalam segala hal serta kondisi apapun kepada penulis.
12. Untuk sahabat terdekat Kurniati, dan Novita sari yang selalu setia menemani dan juga memberi motivasi dan dukungan dalam hal serta kondisi apapun kepada penulis.
13. Untuk sahabat seperjuangan siti, putri, tina, rati, utami, tiara, pani, wilda, dan dara. yang sudah memberikan motivasi, doa dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Penulis tidak dapat membalas budi baik kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mendoakan semoga

Allah membalas sebagai amal kebaikan. Serta tidak lupa juga penulis memohon maaf atas semua kekurangan dan kesalahan yang ada selama penyusunan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Agustus 2023

Penulis

Lusiana Sinta
NPM: 1903100061

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR.....	II
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR GAMBAR	VII
DAFTAR LAMPIRAN	VIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1. Pengertian Strategi.....	8
2.1.1. Jenis- Jenis Strategi	10
2.1.2. Tipe- Tipe Strategi	11
2.2. Pengertian Perencanaan	12
2.2.1. Jenis – Jenis Perencanaan	14
2.2.2. Proses Perencanaan	16
2.2.3. Tahapan – Tahapan Perencanaan	16
2.2.4. Tujuan Perencanaan.....	17
2.2.5. Manfaat Perencanaan.....	18
2.3. Perencanaan Top Down	18
2.3.1. Kelebihan Perencanaan Top Down	20
2.3.2. Kekurangan dan Kelemahan Perencanaan Top Down	22
2.4. Pembangunan	23
2.4.1. Ciri- Ciri Pembangunan Perencanaan	23
2.5. Definisi Infrastruktur	24
2.5.1. Jenis dan Esensi dalam Infrastruktur	26

BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Kerangka Konsep	29
3.3 Definisi Konsep.....	29
3.4 Kategorisasi Penelitian	30
3.5 Informan /Narasumber.....	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.7 Teknik Analisis Data	33
3.8 Waktu Dan Lokasi Penelitian	34
3.9 Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian	35
3.9.1 Gambaran Umum Desa Teluk Pulai	35
3.9.2 VISI dan Misi Desa Teluk Pulai	36
3.9.3 Struktur Organisasi Kantor Kepala Desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir Limau Kapas	38
3.9.4 Tugas Pokok Pemerintah Desa	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Hasil Penelitian	47
4.2 Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP.....	71
5.1 Simpulan	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka konsep	29
Gambar 3.2 Struktur Organisasi.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Lembar Pengesahan
Lampiran II	: Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran III	: Surat Pernyataan
Lampiran IV	: SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran V	: SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi Dan Pembimbing
Lampiran VI	: SK-3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VII	: SK-4 Undangan Panggilan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VIII	: Pedoman Wawancara
Lampiran IX	: Surat Keterangan Izin Penelitian
Lampiran X	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran XI	: SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran XII	: Surat LoA KESKAP
Lampiran XII	: SK-10 Undangan Panggilan Ujian Skripsi
Lampiran XIV	: Surat Keterangan Bebas Pustaka
Lampiran XV	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan yang sering didefinisikan dengan perubahan menuju kearah yang lebih baik ternyata memiliki banyak indikator agar kenyataan dilapangan sesuai dengan definisinya. Mulai dari pertumbuhan ekonomi, meningkatnya moral pada diri masyarakat, mutu pendidikan yang baik, rendahnya tingkat kesenjangan dan tingkat kesejahteraan masyarakat yang harus meningkat menjadi beberapa indikator yang harus dicapai agar suatu pembangunan dapat dikatakan berhasil. Selain itu, pembangunan juga harus dilakukan secara adil dan merata bagi seluruh warga negara.

Peran pemerintah dalam melaksanakan pembangunan merupakan bagian dari tugas dalam menjalankan pemerintahan, baik Pemerintahan Pusat, Daerah maupun Desa. Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting untuk mempercepat proses pembangunan nasional. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi mengingat gerak laju dan pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur yang memadai. Karena dengan infrastruktur yang memadai diharapkan suatu daerah akan dapat memperoleh kemajuan yang tentunya sangat terkait dengan ketersediaan berbagai fasilitas penunjang bagi masyarakat di daerah tersebut.

Pembangunan infrastruktur fisik merupakan salah satu yang utama untuk memberi kemudahan akses kepada masyarakat di daerah tersebut, ataupun

masyarakat dari daerah lain yang ingin ke daerah tersebut. Infrastruktur jalan dipandang merupakan hal yang utama untuk menunjang segala aspek kehidupan masyarakat. Infrastruktur jalan yang baik tentunya akan mempermudah akses daerah tersebut dengan dunia luar. Hal ini tentunya akan memberikan dampak yang sangat positif bagi masyarakat di daerah tersebut. Ketersediaan infrastruktur jalan yang baik akan mempermudah aktivitas masyarakat, baik itu aktivitas ekonomi, sosial, maupun budaya.

Pembangunan desa merupakan termasuk bagian penting dalam pembangunan nasional. Berhasilnya pembangunan nasional yaitu termasuk berhasilnya pembangunan desa yang ditentukan oleh pemerintah melalui berbagai kebijaksanaan di tingkat provinsi, kabupaten, kecamatan, dan desa.

Pembangunan infrastruktur sangat diperlukan di dalam proses pertumbuhan ekonomi karena dapat mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi. Sehingga menciptakan lapangan kerja baru, menurunkan tingkat kemiskinan, dan meningkatkan pendapatan perkapita. Infrastruktur berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Pembangunan infrastruktur yang baik akan menjamin efisien, memperlancar pergerakan barang dan jasa, dan meningkatkan nilai tambah perekonomian, Prasetyo dan Firdaus dalam (Panjaitan & dkk, 2019). Ketersediaan infrastruktur merupakan salah satu faktor pendorong produktivitas daerah.

Pembangunan nasional bertujuan mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Pertumbuhan ini merupakan yang memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang,

terdistribusi di berbagai wilayah, dan dapat mengurangi ketidaksetaraan pendapatan. Pembangunan yang berkelanjutan menjadi syarat perlu bagi keberhasilan suatu negara. Namun demikian belum cukup apabila tidak diikuti dengan pembangunan yang inklusif. Pembangunan yang inklusif dinamai sebagai pembangunan yang tidak hanya menciptakan peluang ekonomi baru. Tetapi juga menjamin aksesibilitas yang sama terhadap peluang yang tercipta untuk semua segmen masyarakat. Khususnya bagi masyarakat miskin, Prastyo dan Firdaus dalam (Panjaitan & dkk, 2019) .

Menurut Todaro dalam (Kusuma & Muta'ali, 2019) pertumbuhan ekonomi yang berlangsung di negara berkembang sering kali terkendala oleh buruknya kondisi infrastruktur, rendahnya kinerja kelembagaan, dan pasar barang. Oleh karena itu, pembangunan Infrastruktur menjadi fokus utama pembangunan nasional. Hal ini ditandai dengan masuknya pembangunan infrastruktur dalam prioritas utama pemerintah yang termuat dalam RPJMN tahun 2015 – 2019 yaitu mempercepat pembangunan infrastruktur untuk pertumbuhan dan pemerataan.

Dengan itu Pemerintah Desa berkewenangan melakukan pembangunan sesuai dengan kondisi yang ada, atau potensi yang dimiliki oleh desa tersebut. Pemerintah Desa diberikan kewenangan untuk mengurus urusan pemerintahan yang ada di desa dalam rangka untuk mencapai keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah Desa wajib melaksanakan kehidupan demokrasi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memelihara ketentraman dan ketertiban serta menjalankan prinsip tata pemerintahan yang baik (Good Governance) yang bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme (KKN). Indikasi bahwa Pemerintah

Desa telah diberikan kewenangan yang sangat besar, tercemin dalam Undang – Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, Undang-Undang ini menegaskan bahwa penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat, berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika. (Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 3). Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintah Desa.

Artinya bahwa pemerintah melalui Kepala Desa dan Perangkat Desa bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembangunan yang ada di desa tersebut. (Undang – Undang No.6 Tahun 2014. Pasal 26 ayat 1), Kepala Desa bertanggung jawab menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa. Pembangunan infrastruktur yang berjalan di Desa Teluk Pulau saat ini, yang menjadi prioritas utama seperti Pengecoran Jalan, dan Pengaspalan Jalan merupakan hasil dari musyawarah desa (MusrenbangDes) yang dianggap penting bagi masyarakat desa saat ini. Berdasarkan observasi di Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas, pembangunan desa dari segi pembangunan infrastruktur masih kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari terdapatnya sebagian badan jalan yang belum melakukan pengerasan (aspal / semenisasi).

Pada saat musim hujan, jalan banjir dan berlumpur sedangkan saat musim kemarau jalan menjadi berdebu, sehingga mengakibatkan terganggunya kegiatan

ataupun aktivitas masyarakat Desa Teluk Pulai. Terkait dengan strategi perencanaan untuk pembangunan infrastruktur dibutuhkan persiapan sebelum melakukan pembangunan agar tidak mengalami permasalahan saat pelaksanaan, dengan cara mengidentifikasi permasalahan yang sedang dan akan dihadapi secara internal maupun secara eksternal, sehingga nantinya pembangunan infrastruktur terutama jalan dapat terlaksana dengan lancar dan menunjukkan peningkatan yang diharapkan untuk mempermudah aktivitas masyarakat Desa Teluk Pulai. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik membuat judul penelitian yakni: **“Strategi Perencanaan Top Down Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir limau Kapas”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian adalah bagaimana Strategi Perencanaan *Top Down* Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir limau Kapas.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka secara objektif tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Strategi Perencanaan *Top Down* Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir limau Kapas.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Aspek teoritis, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan juga

wawasan penulis mengenai Strategi Perencanaan *Top Down* Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur.

- b. Aspek praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya.
- c. Aspek akademis, hasil dari penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematikan penulisan dilakukan secara sistemati, logis dan konsisten agar dapat melihat dan mengkaji dari penelitian secara teratur dan sistematis, maka dibuat sistematika penulisan yang dianggap berkaitan anatara sub bab dengan bab yang lainnya sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah Pengertian Strategi, Jenis-Jenis Strategi, Tipe-Tipe Strategi, Pengertian Perencanaan, Jenis-Jenis Perencanaan, Proses Perencanaan, Tahapan-Tahanpan Perencanaan, Tujuan Perencanaan, Manfaat Perencanaan, Pengertian Perencanaan *Top Down*, Kelebihan Perencanaan *Top Down*, Kekurangan Perencanaan *Top Down*, Pengertian

Pembangunan, Ciri-Ciri Pembangunan, Pengertian Infrastruktur, dan Jenis Infrastruktur.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi, Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian, serta Deskripsi Lokasi Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang Kesimpulan dan Saran dari Hasil Penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

Uraian teoritis merupakan landasan berfikir untuk melakukan penelitian dan memberikan batasan-batasan yang lebih jelas dari masing-masing konsep guna menghindari adanya salah satu pengertian, Adapun yang menjadi uraian teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.1 Pengertian Strategi

Menurut Ismail Solihin dalam Ahmad (2020, hal. 1) kata strategi berasal dari Yunani "*strategos*" yang berasal dari "*stratus*" yang berarti militer dan "*ag*" yang berarti memimpin. Strategi dalam dalam konteks awalnya diartikan sebagai generalship atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan dan memenangkan perang. Sementara nanang fatah berpendapat bahwa strategi adalah langkah- langkah yang sistematis dan sistemis dalam melakukan rencana secara menyeluruh (makro) dan berjangka Panjang dalam pencapaian tujuan.

Menurut Pearce II dan Robinson (2008, hal. 6) Strategi adalah rencana berskala besar, dengan orientasi masa depan, guna berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan.

Berbeda dengan Kuncoro (2006) menyatakan bahwa strategi merupakan bagian dari proses yang mencakup sejumlah tahapan yang saling berkaitan dan berurutan membuat strategi yang telah dibentuk dapat memenuhi tujuan dari organisasi.

Istilah strategi berasal dari Bahasa Yunani, yaitu dari kata *strategos* atau *strategus* yang berarti perwira negara (*state officer*) dengan fungsi yang luas. Dalam artian yang sempit, menurut Matloff dalam Arsana (2016, hal.155) strategi berarti *the art of the general*. Lebih lanjut dalam perkembangannya istilah strategi muncul dengan nama baru yaitu *grand strategi* yang berarti seni memanfaatkan sumber daya suatu kelompok atau bangsa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Carl Von Clausewitz (1780-1831) seorang ahli strategi dan peperangan, pengertian strategi adalah penggunaan pertempuran untuk memenangkan peperangan "*the use of engagements for the object of war*". Kemudian dia menambahkan bahwa politik atau policy merupakan hal yang menjadi setelah terjadinya perang (*war is a mere continuation of politics by other means/ der kriegis teine blobe fortsetzung der politik mitanderen mitteln*).

Menurut business dictionary pengertian strategi adalah metode atau rencana yang dipilih untuk membawa masa depan yang diinginkan, seperti pencapaian tujuan atau solusi untuk masalah. Pengertian strategi adalah seni dan ilmu perencanaan dan memanfaatkan sumber daya untuk penggunaan yang paling efisien dan efektif. Istilah strategi berasal dari kata Yunani untuk ahli militer atau memimpin pasukan.

Menurut Henry Mintzberg (1998, hal. 21) seorang ahli bisnis dan manajemen, bahwa pengertian strategi terbagi atas lima definisi, yaitu strategi sebagai: a) rencana (*plan*), b) strategi sebagai pola (*pattern*), c) strategi sebagai posisi (*positions*), d) strategi sebagai taktik/ cara (*play*), dan e) strategi sebagai

perspektif (*perspective*).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan strategi adalah serangkaian keputusan dan Tindakan yang bersekala besar yang harus diambil untuk meningkatkan suatu kinerja untuk membawa ke masa depan yang diinginkan seperti pencapaian tujuan atau solusi masalah.

2.1.1 Jenis- Jenis Strategi

Ada beberapa instansi atau organisasi yang menjalankan suatu strategi atau lebih secara bersamaan, namun hal tersebut dapat sangat beresiko dan mengancam jika dijalankan terlalu jauh diperusahaan yang besar dan terdiverfikasi, strategi kombinasi biasanya digunakan ketika divisi-divisi yang berlainan menjalankan strategi yang berbeda. Adapula instansi pemerintah atau organisasi yang bertahan untuk tetap hidup dengan menggunakan gabungan dari sejumlah strategi divestasi, seperti likuidasi, dan rasionalisasi biaya secara bersamaan. Adapun jenis-jenis Strategi dalam Kasmira (2020, hal. 10-11) adalah sebagai berikut:

1. Strategi Integrasi, strategi integrasi terbagi 2 macam yaitu integrasi ke depan, integrasi ke belakang, integrasi horizontal kadang semuanya disebut sebagai integrasi vertikal. Suatu strategi integrasi vertikal atau dari atas kebawah dapat memungkinkan perusahaan yang dapat mengendalikan para distributor, pemasok, dan pesaing.
2. Strategi Intensif, penetrasi pasar, dan pengembangan produk kadang disebut sebagai strategi intensif karena semuanya memerlukan usaha-usaha intensif jika posisi persaingan perusahaan dengan produk yang ada

hendak ditingkatkan.

3. Strategi Diversifikasi, adapun strategi diversifikasi yang harus dipahami, yaitu diversifikasi horizontal, konglomerat dan konsentrik. Menambah produk atau jasa baru yang tidak disebut diversifikasi konglomerat.
4. Strategi Defensif, Ada tiga strategi defensif yang perlu diketahui adalah strategi rasionalisasi biaya, divestasi, atau likuidasi. Rasionalisasi Biaya, terjadi ketika suatu organisasi melakukan restrukturasi melalui penghematan biaya dan aset untuk meningkatkan kembali penjualan dan laba yang sedang menurun.

2.1.2 Tipe- Tipe Strategi

Setiap organisasi pasti memiliki strategi untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Tipe strategi yang digunakan dalam suatu organisasi tidaklah sama. Ada beberapa strategi yang digunakan dalam suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut Jack Kooten (1991, hal. 81) tipe - tipe strategi meliputi:

1. *Corporate Strategy* (Strategi Organisasi) Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai - nilai, dan inisiatif - inisiatif strategi yang baru. Pembatasan - pembatasan diperlukan yaitu mengenai apa yang dilakukan dan untuk siapa.
2. *Program Strategy* (Strategi Program) Strategi ini lebih memberi perhatian pada implikasi - implikasi strategi dari program tertentu. Kira - kira apa dampaknya apabila suatu program tertentu dilancarkan atau

diperkenalkan (apa dampaknya bagi sasaran organisasi).

3. *Resource Support Strategy* (Strategi Pendukung Sumber Daya) Strategi sumber daya ini memusatkan perhatian pada memaksimalkan sumber-sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya itu dapat berupa tenaga, keuangan, teknologi, dan sebagainya.
4. *Institutional Strategy* (Strategi Kelembagaan) Fokus dari strategi institusional ialah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif - inisiatif strategi.

2.2 Pengertian Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses menentukan hal-hal yang ingin dicapai (tujuan) dimasa depan, serta menentukan berbagai tahapan-tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Pengertian perencanaan (*planning*) dapat juga didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam dalam kurun waktu tertentu. Dengan begitu, di dalam perencanaan akan terdapat aktivitas pengujian beberapa arah pencapaian, mengkaji ketidak pastian, mengukur kapasitas, menentukan arah pencapaian, serta menentukan langkah-langkah untuk mencapainya.

Perencanaan adalah salah satu fungsi dari manajemen yang paling penting, dimana di dalamnya terdapat aktivitas mendefenisikan tujuan organisasi, membuat strategi, serta mengembangkan rencana kerja organisasi. Menurut Erly Suandy (2001, hal. 2) Perencanaan adalah suatu proses penentuan tujaun organisasi, dan kemudian menyajikan dengan jelas strategi-strategi, taktik-taktik,

dan operasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara menyeluruh. Perencanaan adalah tahap awal dalam kegiatan suatu organisasi terkait dengan pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Menurut Fainstein dalam Fatimah (2020, hal. 1) teori perencanaan atau *planning theory* lebih banyak membahas tentang dimensi *procedural* perencanaan dan teori urban atau *urban theory in planning* membahas dimensi substantif dan perencanaan.

Quade (1975) Menyatakan bahwa *planning* adalah penerapan dari metode scientific (ilmiah) bagi pembuat kebijakan. Pengertian perencanaan atau *planning* dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan rencana yang lingkupnya menyeluruh mencakup bidang yang sangat luas, kompleks dan berbagai komponennya saling terkait. Chadwick (1971) Menyatakan bahwa perencanaan (*planning*) adalah suatu proses dari cara berfikir dan tindakan manusia yang berdasarkan pemikiran dengan memperhatikan fakta, pemikiran untuk masa depan. Glasson (1974) Menyatakan bahwa pada dasarnya perencanaan merupakan serangkaian tindakan berurutan yang ditujukan pada pemecahan persoalan- persoalan di masa yang akan datang.

Harold Koontz and Cyril O'Donned dalam Ruyatnasih & Megawati (2017, hal. 53) "*planning is functing of a manager which involves the selection from alternatives obyectives, policies, prosedures and programs,*" perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan-tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, program- program dari alternatif yang

ada. G.R Terry, *“planning is the selecting and relating of facts and the making and using of assumptions regarding the future in the visualization and formulation of proposed activation believed necessary to achieve desired results,”* perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta dan pembuat serta menggunakan asumsi- asumsi mengenai masa datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan- kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Louis A. Allen, *“planning is the determination of the course of action to achieve a desired result,”* perencanaan adalah menentukan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2.2.1 Jenis – Jenis Perencanaan

Ada tujuh jenis - jenis perencanaan yang kesemua itu dilihat dari sudut pandang berbeda, di antara jenis - jenis perencanaan tersebut adalah:

1. Dilihat dari segi waktu, dari segi waktu perencanaan dapat dibagi menjadi tiga yaitu pertama perencanaan jangka panjang, yang termasuk dalam perencanaan jangka panjang adalah rentang waktu sepuluh sampai tiga puluh tahun. Perencanaan jangka panjang ini bersifat umum, dan belum terperinci. Kedua, perencanaan jangka menengah, jangka menengah biasanya mempunyai jangka waktu antara lima sampai sepuluh tahun. Ketiga, perencanaan jangka pendek, yaitu perencanaan yang mempunyai jangka waktu antar satu tahun sampai lima tahun. Dilihat dari segi sifatnya perencanaan dibagi menjadi dua yaitu pertama, perencanaan kuantitatif, yang termasuk perencanaan kuantitatif adalah semua target dan sasaran dinyatakan

dengan angka - angka. Kedua, perencanaan kualitatif adalah perencanaan yang ingin dicapai dinyatakan secara kualitas.

2. Perencanaan dari segi luas wilayah, perencanaan pendidikan dipandang dari segi luas wilayah dapat dibagi menjadi empat, yaitu pertama perencanaan local, yaitu perencanaan yang disusun dan ditetapkan oleh lembaga - lembaga yang ada di daerah - daerah dengan sifat yang terbatas. Kedua, perencanaan regional adalah perencanaan yang ditetapkan di tingkat propinsi. ketiga, perencanaan nasional, adalah perencanaan di suatu Negara dan dijadikan dasar untuk perencanaan local dan regional. Keempat, perencanaan internasional yaitu perencanaan oleh beberapa Negara yang melewati batas - batas suatu negara yang dilaksanakan melalui dari Negara - negara tersebut.
3. Perencanaan dari segi luas jangkauan terbagi menjadi dua yaitu pertama, perencanaan makro yaitu perencanaan yang bersifat universal, menyeluruh dan meluas. Kedua perencanaan mikro adalah perencanaan yang ditetapkan dan di susun berdasarkan kondisi dan situasi tertentu. Dari segi prioritas pembuatnya perencanaan dapat dibagi menjadi tiga, pertama perencanaan sentralisasi, yaitu perencanaan yang ditentukan oleh pemerintah pusat pada suatu Negara. Kedua perencanaan desentralisasi yaitu perencanaan yang di susun oleh masing - masing wilayah. Ketiga perencanaan dekonstruksi yaitu perencanaan gabungan antara sentralisasi dengan desentralisasi.

2.2.2 Proses Perencanaan

Menurut Usman (2011, hal. 65-66) Proses Perencanaan adalah bagian dari daur kegiatan manajemen yang terutama berhubungan dengan pengambilan keputusan untuk masa depan, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Proses perencanaan dapat dilaksanakan menyeluruh, misalnya dalam perencanaan strategis, atau perencanaan jangka panjang dan jangka pendek. Proses perencanaan terdiri dari:

- a. Menentukan tujuan perencanaan.
- b. Menentukan tindakan untuk mencapai tujuan.
- c. Mengembangkan dasar pemikiran kondisi mendatang.
- d. Mengidentifikasi cara untuk mencapai tujuan.
- e. Mengimplementasikan rencana tindakan untuk dan mengevaluasi hasilnya.

2.2.3 Tahapan – Tahapan Perencanaan

Dalam perencanaan terdapat 4 tahap – tahap perencanaan yakni Menetapkan target atau tujuan, perencanaan dimulai dengan keputusan – keputusan tentang keinginan dan kebutuhan suatu organisasi. Tanpa rumusan target dan tujuan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumber daya secara tidak efektif.

- a. Merumuskan keadaan saat ini, pemahaman akan posisi atau keadaan organisasi sekarang ini dari pada tujuan yang hendak dicapai atau sumber daya – sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan merupakan hal yang sangat penting karena tujuan dan rencana menyangkut waktu yang akan datang.

- b. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, segala kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan.
- c. Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan, tahap terakhir dalam perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk mencapai tujuan, penilaian alternatif – alternatif tersebut dan pemilihan alternatif terbaik diantara berbagai alternatif yang ada.

2.2.4 Tujuan Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai dimasa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Perencanaan ialah proses mempersiapkan kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan perencanaan sebagai berikut:

- a. Standart pengawasan, yaitu mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaannya.
- b. Mengetahui kapan pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan.
- c. Mengetahui siapa saja yang terlibat, baik kualifikasinya maupun kuantitasnya.
- d. Mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan.
- e. Meminimalkan kegiatan – kegiatan yang tidak produktif dan menghematbiaya, tenaga dan waktu.

- f. Memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan.
- g. Menyerasikan dan memadukan beberapa sub kegiatan.
- h. Mendeteksi hambatan kesulitan yang bakal ditemui.
- i. Mengarahkan pada pencapaian tujuan.

2.2.5 Manfaat Perencanaan

Perencanaan bermanfaat sebagai:

- a. Standart pelaksanaan dan pengawasan
- b. Pemilihan berbagai alternative terbaik.
- c. Menyusun skala prioritas baik sasaran maupun kegiatan.
- d. Menghemat pemanfaatan sumber daya organisasi.
- e. Membantu manager menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan.
- f. Alat memudahkan dalam berkoordinasi dengan pihak terkait.
- g. Alat meminimalkan pekerjaan yang tidak pasti.

2.3 Perencanaan Top Down

Menurut Alexander Abe (2002, hal. 78) ada beberapa jenis perencanaan. Perencanaan dengan sistem *Top Down Planning* artinya perencanaan yang dilakukan oleh lembaga pemerintahan sebagai pemberi gagasan awal serta pemerintah berperan lebih dominan dalam mengatur jalannya program yang berawal dari perencanan hingga proses evaluasi, di mana peran masyarakat tidak begitu berpengaruh.

Dalam merencanakan wilayah dikenal beberapa konsep pendekatan yaitu Perencanaan dengan pendekatan *Top Down* dan *Bottom Up* yang tertuang dalam

Undang Undang No 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan nasional Bappenas (2005). Perencanaan *Top Down* merupakan Perencanaan dimana penguasaan tertinggi berada di pemerintah sebagai pemberi arahan, tanpa harus mendengarkan aspirasi dari masyarakat (Susanti & dkk, 2019).

Keterlibatan masyarakat dalam pendekatan *Top-Down* relatif minim. Berdasarkan empiris di lapangan, dalam pelaksanaannya pendekatan tersebut dianggap kurang berhasil. Pendekatan *Top Down* sering kali terdapat unsur kepentingan di dalamnya sehingga tidak terdapat hubungan antara pemerintah dan masyarakat.

Selama 75 tahun Indonesia merdeka pembangunan berlangsung dengan pendekatan *Top Down* Artinya bahwa semua mulai dari rencana, kebijakan dan dituangkan dalam Peraturan Perundang-Undangan sampai implementasinya “digerakan” dari pusat. pemerintah daerah sampai ke desa hanya menjalankan dengan pembatasan pembatasan titik dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Pasal 1 disebutkan perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui urutan pilihan dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia.

Arafi dalam Wartiningsih & dkk (2020, hal. 14) secara dikotomi menguraikan perencanaan pembangunan dengan pendekatan *Top Down*. “*Top Down Planning*” Adalah model perencanaan yang dilakukan dari atasan yang ditujukan kepada bawahannya di mana yang mengambil keputusan adalah atasan sedangkan bawahan hanya sebagai pelaksana saja. dalam pengertian lain terkait

dengan pemerintahan, Perencanaan *Top Down Planning* atau perencanaan atas adalah perencanaan yang dibuat oleh pemerintah ditujukan kepada masyarakat di mana masyarakat sebagai pelaksana saja.

Menurut Christian & Sulistiyani (2021, hal. 70) Perencanaan *Top Down* merupakan perencanaan yang dilakukan oleh manajer tingkat atas secara umum untuk bertujuan organisasi yang kemudian akan diteruskan oleh manajer lini dibawahnya untuk membuat perencanaan dengan batasan perencanaan yang telah dibuat oleh manajer tingkat atas.

Teori perencanaan publik mengemukakan proses perencanaan Ovalhanif dalam Rizani (2019, hal. 12) Perencanaan *Top Down*, proses perencanaan yang dirancang oleh Lembaga/departemen/daerah Menyusun rencana pembangunan sesuai dengan wewenang dan fungsinya.

Pada masa orde baru ini metode pendekatan perencanaan bersifat sentralistik dan *Top Down* (perencanaan dari atas) dan secara langsung dilaksanakan oleh pemerintah pusat dan bersifat istimewa. istimewa dalam hal ini maksudnya seluruh perencanaan yang dilakukan tidak melibatkan daerah serta masyarakat sebagai sasaran utama perencanaan. perencanaan dilaksanakan secara seragam dan bersifat wajib untuk dilaksanakan oleh daerah meskipun perencanaan yang dibentuk tidak sesuai dengan situasi dan kebutuhan di daerah (Munthe & dkk, 2021)

2.3.1 Kelebihan Perencanaan Top Down

Metode Perencanaan yang dipilih berdasarkan proses perencanaan

teknokratik/*Top Down* Wrihatnolo dalam (2019, hal. 6) Metode perencanaan rasional komprehensif (*Rational Comprehensive Planning*). Dasar dari metode perencanaan ini adalah menekankan pada kemampuan akal pikiran dalam memecahkan problem-problem yang berkembang dan terjadi dalam masyarakat problema yang ada dipecahkan melalui pendekatan ilmiah dalam analisisnya sehingga permasalahan-permasalahan dapat dicarikan solusinya secara cermat serta tidak menimbulkan permasalahan baru di kemudian hari.

Kelebihan dari metode ini sebagai berikut:

- a. Bersifat keahlian karena itu seorang perencana dituntut memahami perencanaan baik dari sisi teknis maupun filosofi
- b. Pada umumnya perencanaan metode ini dilakukan bersifat perorangan namun tidak menutup kemungkinan bersifat kolektif atau kelompok dengan asumsi kepentingan individu menyesuaikan kepentingan kelompok.
- c. Karakter dasar perencanaan bersifat komprehensif (menyeluruh), yakni mempertimbangkan aspek ekonomi sosial, budaya dan lingkungan titik sehingga semua masalah ingin coba diselesaikan.

Kelebihan Pendekatan perencanaan dan menurut Efivani (2012, hal.73) dalam.

- a. Masyarakat tidak harus sibuk ikut bekerja atau memberikan ide serta kreativitas dalam sebuah program karena akan berjalan dengan peran optimal pemerintah

- b. Program yang dihasilkan dapat optimum disebabkan biaya yang keluar ditalangi pemerintah
- c. Dapat mengoptimalkan kinerja pegawai pemerintahan dalam melaksanakan suatu program.

2.3.2 Kekurangan dan Kelemahan Perencanaan Top Down

Metode perencanaan yang dipilih berdasarkan proses perencanaan teknokratik/top down, wrihatnolo (2019, hal. 12-13) kurang dapat memperhitungkan sumber daya yang tersedia, karena berasumsi bahwa sumber daya dapat dicari dan diusahakan.

1. membuat keputusan dipegang para ahli atau perencanaan sedangkan masyarakat hanya diberikan sedikit peran biasanya hanya dalam bentuk publik hearing yang sifatnya seremonial. Dalam hal ini Perencanaan menganggap paling tahu atas segala permasalahan
2. Perencanaan bersifat reduksionisme, deterministik dan obyektif sehingga bersifat sektoral.

kelemahan pendekatan perencanaan menurut efivania (2012, hal. 73).

1. Peran pemerintah dalam perencanaan lebih banyak dibandingkan peran masyarakat
2. Masyarakat kurang memiliki akses untuk melihat proses tahapan program telah dijalankan
3. Kapasitas masyarakat dalam perencanaan bersifat sebagai penerima hasil tanpa mengetahui tahapan-tahapan pelaksanaan program mulai dari awal hingga akhir

4. Adanya pelaksanaan program yang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat karena pemerintah pusat tidak begitu memahami kebutuhan masyarakat daerah
5. Masyarakat akan merasa ditelantarkan karena aspirasi mereka tidak begitu diindahkan dalam pelaksanaan sebuah proses
6. Masyarakat hidup dalam ide dan kreatif yang kurang menjadi kurang kreatif.

2.4 Pembangunan

Menurut Fakhri (2001, hal. 10), pembangunan “proses dan usaha yang meningkatkan kehidupan ekonomi, politik, budaya, infrastruktur masyarakat dan sebagainya”. Begitu halnya menurut Galtung (dalam Trijono, 2007 hal. 3) Pembangunan merupakan “upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, baik secara individual maupun kelompok, dengan cara-cara yang tidak menimbulkan kerusakan, baik terhadap kehidupan sosial maupun lingkungan alam.” Selanjutnya Menurut Effendi (2002, hal. 2) pembangunan adalah “suatu upaya meningkatkan segenap sumber daya yang dilakukan secara berencana dan berkelanjutan dengan prinsip daya guna yang merata dan berkeadilan”. Sama halnya menurut Siagian (2005, hal. 9) pembangunan adalah “suatu usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa”.

2.4.1 Ciri- Ciri Pembangunan Perencanaan

Pembangunan tersebut harus direncanakan dalam setiap tahap-tahap dari

pembangun, dari hal tersebut, dibutuhkan sebuah pembangunan berkelanjutan yang mempertimbangkan berbagai aspek khususnya lingkungan hidup. Olehnya, terdapat ciri-ciri pembangunan yang memperhatikan berbagai aspek yang dapat dilihat dibawah ini.

- a. Menjamin dalam pemerataan dan keadilan. Strategi pembangunan berkelanjutan yang dilandasi oleh pemerataan distribusi sumber lahan dan faktor produksi, pemerataan kesempatan bagi perempuan, dan juga pemerataan ekonomi demi peningkatakn kesejahteraan.
- b. Menghargai keanekaragaman hayati. Keanekaragaman tersebut yang merupakan dasar dari tata lingkungan. Pemerintahan ini mempunyai kepastian bahwa sumber daya alam selalu tersedia secara berlanjut demi masa kini dan masa akan datang.
- c. Menggunakan pendekatan yang integratif karena dengan menggunakan metode dari pendekatan tersebut, maka keterkaitan yang kompleks antara manusia dengan lingkungannya dapat dimungkinkan, baik untuk masa kinimaupun juga untuk masa yang akan datang.
- d. Menggunakan pandangan jangka panjang untuk merencanakan pengelolaan dan pemanfaatan dari sumber daya yang dapat mendukung pembangunan. Dengan demikian, sumber daya yang dapat digunakan dan dimanfaatkan yang tentunya secaraberkelanjutan.

2.5 Definisi Infrastruktur

Dalam hubungan Infrastruktur dengan pembangunan ekonomi, beberapa ekonomi juga memberikan pendapatnya mengenai Infrastruktur. Todaro

(2006) dalam Gultom & Tini (2020, hal. 3) menjelaskan kaitan Infrastruktur dengan pembangunan ekonomi bahwa tercakup dalam pengertian Infrastruktur adalah aspek fisik dan finansial yang terkandung dalam jalan raya, kereta api, pelabuhan laut dan bentuk-bentuk sarana transportasi dan komunikasi ditambah air bersih, listrik dan pelayanan publik lainnya. Sedangkan penelitian Ramirez dalam Gultom & Tini (2020, hal. 2) menunjukkan bahwa Infrastruktur mempunyai dampak kuat terhadap pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara.

Menurut World Bank (1994) Infrastruktur adalah satu set struktur yang bergabung satu dengan yang lain dan membentuk satu rangka yang menyokong keseluruhan struktur tertentu. Misalnya, Infrastruktur pengangkutan yang mencakup di dalamnya berupa rel kereta api, jalan raya, lapangan terbang, pelabuhan serta elemen-elemen lain yang masih bersangkutan dengan pengangkutan atau transportasi.

Infrastruktur dibagi menjadi menjadi tiga oleh *The World Bank* dalam yaitu (1) Infrastruktur ekonomi, merupakan Infrastruktur fisik yang diperlukan dalam menunjang aktivitas ekonomi, meliputi *public utilities* (tenaga, telekomunikasi, air, sanitasi, gas), *public work* (jalan, bendungan, kanal, irigasi dan drainase) dan sektor transportasi (jalan, rel, pelabuhan, lapangan terbang dan sebagainya) (2) Infrastruktur sosial, meliputi pendidikan, kesehatan, perumahan dan rekreasi (3) Infrastruktur administrasi, meliputi penegakan hukum, control administrasi dan koordinasi.

Menurut *American Public Works Association* Stone (1974) Infrastruktur

adalah fasilitas-fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh agen-agen publik untuk fungsi-fungsi pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik, pembuangan limbah, transportasi dan pelayanan- pelayanan similar untuk memfasilitasi tujuan-tujuan sosial dan ekonomi. Jadi infrastruktur merupakan sistem fisik yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi.

2.5.1 Jenis dan Esensi dalam Infrastruktur

Dalam *World Development Report* (1994). Infrastruktur dibagi kedalam 3 golongan yaitu:

- a. Infrastruktur Ekonomi, aset fisik yang menyediakan jasa dan digunakan dalam produksi dan konsumsi final maupun sarana publik (telekomunikasi, air minum, sanitasi, gas), public works (bendungan, saluran irigasi, dan drainase) serta transportasi (jalan, kereta api, angkutan pelabuhan, dan lain-lain).
- b. Infrastruktur Sosial, aset yang mendukung kesehatan dan keahlian masyarakat meliputi pendidikan (sekolah dan perpustakaan), kesehatan (rumah sakit, puskesmas), serta rekreasi (taman, museum).
- c. Infrastruktur Administrasi/institusi seperti penegakan hukum, administrasi kependudukan, kebudayaan dan lain-lain.

Infrastruktur secara umum meliputi fasilitas-fasilitas publik yang disiapkan oleh pemerintah pusat maupun daerah sebagai pelayan publik (sebagai akibat mekanisme pasar tidak bekerja) untuk menunjang dan mendorong aktivitas

ekonomi maupun sosial suatu masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 38 Tahun 2015 mendefinisikan Infrastruktur sebagai salah satu teknis, fisik, sistem, perangkat keras dan lunak yang diperlukan untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat dan mendukung jaringan struktur agar pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat dapat berjalan dengan baik. Infrastruktur terbagi menjadi 3 yakni:

- a. Infrastruktur ekonomi, infrastruktur dalam bentuk nyata atau fisik untuk menunjang aktivitas ekonomi, *public utilities*, berupa tenaga, gas, air, telekomunikasi, sanitasi, dan *public work* berupa irigasi, jalan drainase, bendungan serta untuk sektor transportasi berupa jalan, pelabuhan, dan seterusnya.
- b. Infrastruktur sosial dapat berupa perumahan, kesehatan, dan pendidikan.
- c. Infrastruktur administrasi dapat berupa koordinasi, dan penegakan hukum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah Pendekatan deskriptif dengan analisis kualitatif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselesaikan dengan cara mendeskripsikan keadaan yang melingkupi objek penelitian secara mendetail berdasarkan fakta-fakta yang ada sekarang (Izharsyah, 2020, hal. 111).

Menurut Sugiyono (2018, hal. 7-9) Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme digunakan untuk memeriksa kondisi benda-benda alam (sebagai lawan dari adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci dari teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data sifatnya induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

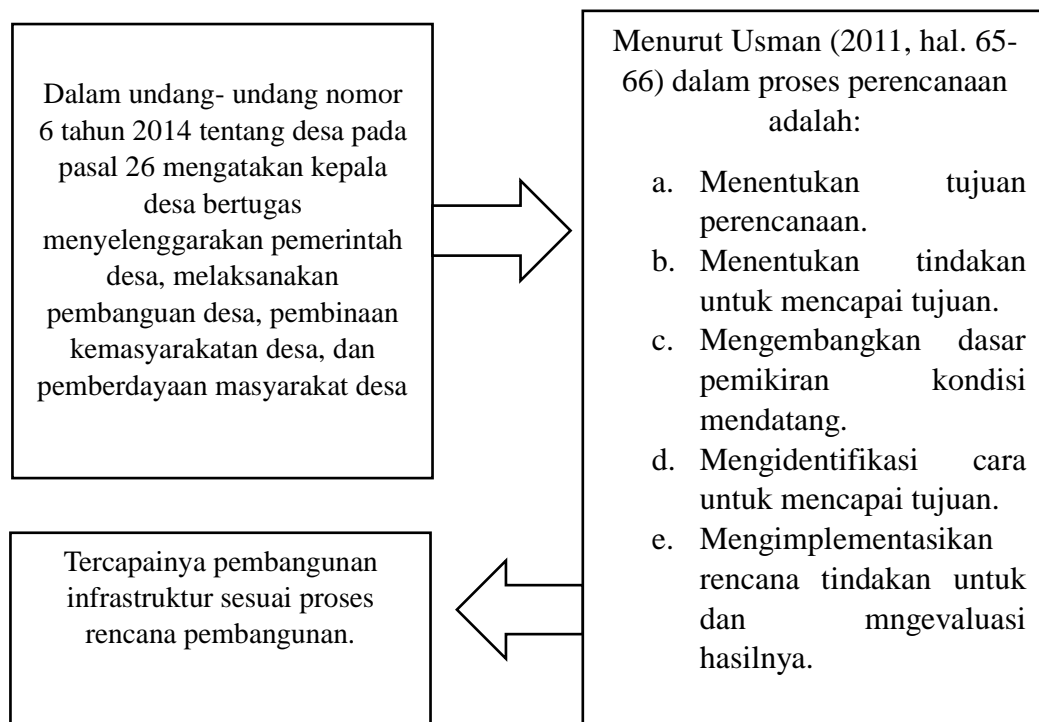
Menurut Sugiyono (2018, hal. 26-27) Metode penelitian deskriptif kualitatif, instrumennya adalah peneliti itu sendiri untuk menjadi sebuah instrumen, penelitian harus memiliki bekal teori dan wawasan luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak berpedoman pada teori, tetapi berpedoman pada fakta ditemukan selama penelitian lapangan.

3.2 Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep yang penulis gambarkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1

Kerangka konsep



3.3 Definisi Konsep

Konsep adalah sejumlah pengertian atau ciri-ciri yang berkaitan dengan peristiwa, obyek, kondisi, situasi, dan hal-hal sejenisnya. Definisi konsep memiliki tujuan untuk merumuskan sejumlah pengertian yang digunakan yang digunakan secara mendasar dan menyamakan persepsi tentang apa yang akan diteliti serta menghindari salah pengertian yang dapat mengaburkan tujuan penelitian.

Ada pun yang menjadi konsep dalam penelitian ini dapat di definisikan

sebagai berikut:

- a. Perencanaan, adalah proses yang mengidentifikasi tujuan dari organisasi, membuat strategi digunakan untuk mencapai tujuan dari organisasi, serta mengembangkan rencana aktivitas organisasi.
- b. Pembangunan, merupakan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang merupakan suatu proses yang saling terkait, antara ekonomi, social, dan demokrasi politik.
- c. Infrastruktur, merupakan jaringan struktur seperti fasilitas antara lain dapat berupa, jalan, kereta api, air bersih, bandara, kanal, waduk, pelistrikan, telekomunikasi, Pelabuhan secara fungsional, infrastruktur selain fasilitas, akan tetapi dapat pula mendukung kelancaran aktivitas ekonomi masyarakat.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variabel penelitian sehingga di ketahui dengan jelas bagaimana isi yang dikategorikan, dan apa yang menjadi kategori penelitian tersebut. Penyusunan kategorisasi yang ditentukan merupakan dari beberapa indikator yang sudah di tentukan sebelumnya.

Ada pun menjadi kategorisasi dalam penelitian ini antara lain:

- a. Tujuan dan Sasaran Strategi Perencanaan *Top Down* Kepala Desa dalam Pembangunan Infrastruktur.
- b. Proses Strategi Perencanaan *Top Down* Kepala Desa dalam Pembangunan Infrastruktur.

- c. Manfaat Strategi Perencanaan *Top Down* Kepala Desa dalam Pembangunan Infrastruktur

3.5 Informan /Narasumber

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari informan yaitu orang-orang yang mengetahui dengan baik dan banyak tentang informasi yang terkait dengan masalah penelitian ini. Adapun narasumber dari penelitian ini adalah:

Narasumber dalam penelitian ini sebanyak 5 orang antara lain:

- a. Kepala Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas.

Nama : Mustafa Husin

Umur : 35 Tahun

Status : Kepala Desa Teluk Pulau

Alamat : di Desa Teluk Pulau

- b. Sekretaris Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas.

Nama : Derman

Umur : 47 Tahun

Status : Sekretaris Desa Teluk Pulau

Alamat : di Desa Teluk Pulau

- c. Kepala Urusan Perencanaan Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas.

Nama : Riki Adi

Umur : 35 Tahun

Status : Kepala Urusan Perencanaan Desa Teluk Pulau

Alamat : di Desa Teluk Pulau

- d. Kepala Dusun Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas.

Nama : Sukur

Umur : 52 Tahun

Status : Kepala Dusun Desa Teluk Pulau

Alamat : di Desa Teluk Pulau

- e. Tokoh Masyarakat Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas.

Nama : Suriyanto

Umur : 41 Tahun

Status : Tokoh Masyarakat Desa Teluk Pulau

Alamat : di Desa Teluk Pulau

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016, hal. 9) Data primer merupakan sumber data yang menyediakan data langsung ke pengumpul data. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan subjek penelitian dan observasi lapangan atau observasi langsung. Data primer adalah data yang pertama kali diperoleh langsung dari sumber data di tempat penelitian atau subjek penelitian. Dalam penelitian ini digunakan pengumpulan data dengan teknik wawancara. Wawancara adalah alat komunikasi dimana pengumpul data bertindak sebagai pencari informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan verbal yang dijawab secara lisan oleh informan. Dengan kata lain, wawancara hanyalah alat

pengumpulan data berupa tanya jawab antara pihak yang secara lisan mencari informasi dan sumber informasi.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016, hal. 10) Data Sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder merupakan sumber data tidak langsung memberikan hasil data kepada pengumpul data atau peneliti, misalnya dari referensi yang dicari dari buku, jurnal, media massa, peraturan perundangan-undangan dan penelitian sebelumnya yang selaras dan beragam informasi lain yang relevan dalam penelitian. Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan namun tidak dapat diabaikan karena sumber ini dapat melengkapi penelitian sehingga informasi menjadi lebih banyak jelas.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data kemudian diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Setelah itu data yang telah didapatkan dari hasil wawancara akan dijelaskan secara deskriptif dengan analisis kualitatif. Menurut Sugiyono (2010, hal. 335) Teknik analisis data adalah proses pencarian data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengatur data ke dalam kategori, memecah menjadi unit, sintesis, susun menjadi pola, pilih mana yang penting dan dipelajari dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2016, hal. 140) Analisis data merupakan suatu proses pengumpulan data yang sistematis untuk memudahkan peneliti dalam sampai pada suatu kesimpulan. Terdapat tiga jalur dalam proses analisis yang terjadi secara bersamaan dan menentukan hasil akhir, yaitu:(Mujahiddin, 2018, hal. 5)

1. Reduksi data, merupakan elemen utama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, penyederhanaan, memfokuskan dan abstraksi data, proses ini berjalan selama penelitian.
2. Penyajian data, merupakan suatu kumpulan sistem informasi deskripsi dalam bentuk tuturan yang memungkinkan dapat dilakukan simpulan penelitian. Kajian ini merupakan susunan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis.
3. Penarikan kesimpulan, merupakan simpulan yang wajib di validasi agar cukup kuat dan dapat di pertanggungjawabkan, maka perlu dilakukan tindakan pengulangan yang bertujuan untuk penguatan penelusuran data.

3.8 Waktu Dan Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian bertempat di Kantor Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir. Dengan perkiraan waktu penelitian yang dilakukan pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2023.

3.9 Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian

3.9.1 Gambaran Umum Desa Teluk Pulau

Secara geografis kepenghuluan Teluk Pulau terletak pada koordinat Lintang Selatan dan Bujur Timur. Secara fisik geografis memiliki kawasan pesisir pantai mempunyai luas dengan batas wilayah sebagai berikut:

Batas administrasi Desa Pasir Belo adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara: Berbatasan dengan Kepenghuluan Pulau Jemur

Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Kepenghuluan Panipahan Darat

Sebelah Timur: Berbatasan dengan Selat Malaka

Sebelah Barat: Berbatasan dengan Desa Sei. Nahodaris (Sumatera Utara)

Kondisi topografi, Kepenghuluan Teluk Pulau memiliki relief daerah dataran dan lautan (Pesisir Pantai). Kepenghuluan Teluk Pulau merupakan salah satu Kepenghuluan yang tiang penyangga ekonominya berada pada sektor Perikanan, pertanian dan Perkebunan. Melihat kondisi seperti ini, maka jenis budidaya yang cukup produktif untuk dikembangkan adalah budidaya Kerang, kebun Kelapa Sawit, Kelapa Dalam dan lain sebagainya.

Sumber daya alam sangat bermanfaat bagi kehidupan makhluk hidup seperti tumbuhan, hewan dan manusia. Kenyataan yang ada sekarang ini sumber daya air di Kepenghuluan Teluk Pulau pada musim kemarau terjadi kekeringan yang cukup tinggi. Keadaan iklimnya adalah tropis dengan suhu rata-rata 29°C, suhu minimum 20°C dan suhu maksimum 36°C.

Potensi Lahan Perkebunan, Kepenghuluan Teluk Pulau dengan luas Tanah terdiri dari tanah Perkebunan seluas **1.062,76** Ha (46%) dan tanah bukan Perkebunan seluas **1.374,314** Ha (56 %). Lahan bukan Perkebunan dikelompokkan menjadi pekarangan/bangunan/Laut dan lain-lain.

Wilayah Kepenghuluan Teluk Pulau sebagian besar merupakan sektor Perikanan, perkebunan dan tanah permukiman, dan sebagian besar penduduknya bekerja sebagai Nelayan. Namun dalam perkembangannya, wilayah Perikanan yang ada di Kepenghuluan telah berubah fungsi menjadi kawasan Pertanian sehingga berdampak pada kondisi ekonomi masyarakat. Luas wilayah Kepenghuluan Teluk Pulau adalah **2.437,074** hektar yang terbagi atas wilayah permukiman, perkebunan, pertanian, dan Perikanan.

3.9.2 VISI dan Misi Desa Teluk Pulau

a. Visi

Menjadikan pemerintahan Teluk Pulau yang mandiri dan baik guanmewujudkan kepenghuluan Teluk Pulau yang berakhlak mulia dan serta pembangunan yang merata demi terciptanya kehidupan masyarakat yang cerdas, dan sehat.

a. Misi

Misi Desa Air Merah adalah sebagai berikut :

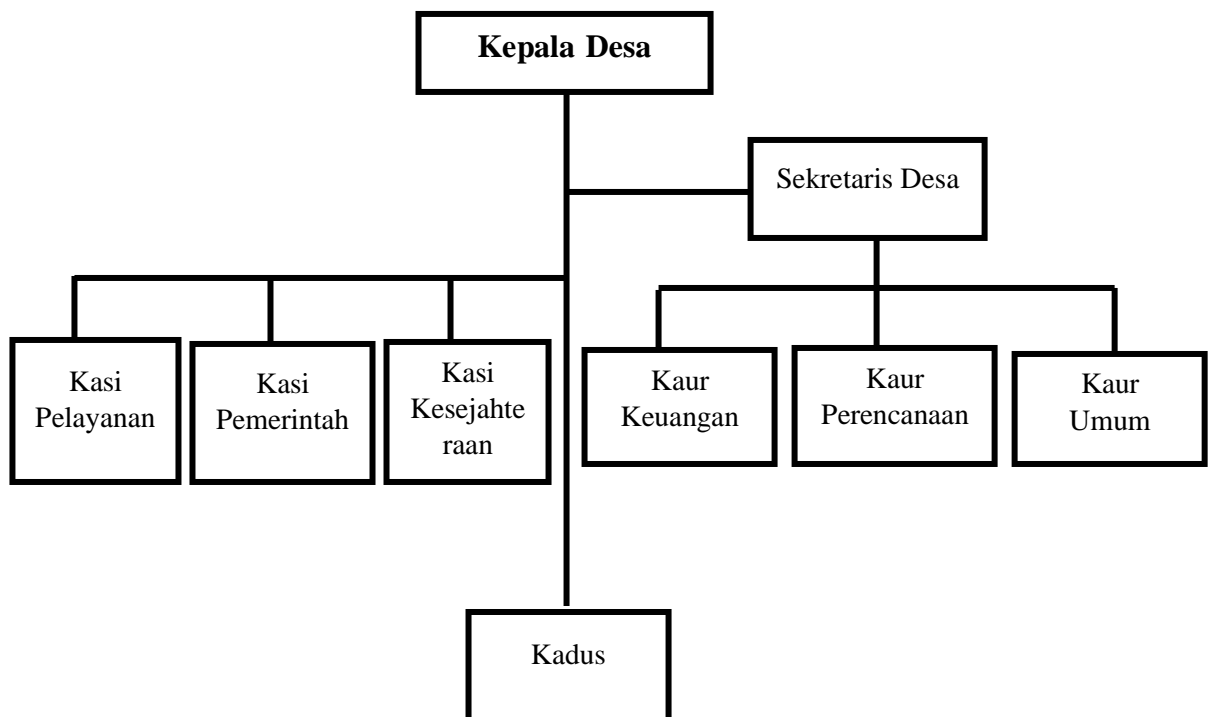
1. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang mendukung perekonomian Desa

2. Meningkatkan pembangunan dibidang Kesehatan untuk mendorong derajat Kesehatan masyarakat
3. Meningkatkan pembangunan dibidang Pendidikan untuk mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia masyarakat
4. Meningkatkan pembangunan ekonomi dan mendorong semangkin tumbuh dan berkembang pembangunan di bidang pertanian dalam arti luas industri, dan perdagangan
5. Menciptakan tata kelola pemerintah yang baik berdasarkan demokratisasi, penegakan hukum, dan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat
6. Mengupayakan pelestarian sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan dan pemberatan pembangunan guna meningkatkan perekonomian.

3.9.3 Struktur Organisasi Kantor Kepala Desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir Limau Kapas

Gambar 3.2

Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir



3.9.4 Tugas Pokok Pemerintah Desa

a. Kepala Desa

1. Menyelenggarakan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
2. Mengajukan rancangan peraturan Desa

3. Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapatkan persetujuan Bersama BPD
4. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APB Desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD
5. Membina kehidupan masyarakat Desa
6. Membina ekonomi desa
7. Mengordinasikan pembangunan desa secara partisipatif
8. Mewakili desanya di dalam dan luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan; dan
9. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

b. Sekretaris Desa

1. Tugas Pokok :

Membantu Kepala Desa dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi Desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan Pemerintah Desa.

2. Fungsi :

- a. Penyelenggara kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas Kepala Desa
- b. Melaksanakan tugas kepala desa dalam hal kepala desa berhalangan

- c. Melaksanakan tugas kepala desa apabila kepala desa diberhentikan sementara
- d. Penyiapan bantuan penyusunan Peraturan Desa
- e. Penyiapan bahan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- f. Pengkoordinasian Penyelenggaraan tugas-tugas urusan; dan
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

c. Kepala Urusan (Kaur) Umum

1. Tugas Pokok :

Membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan.

2. Fungsi :

- a. Pelaksanaan, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan
- b. Pelaksanaan pencatatan inventarisasi kekayaan Desa
- c. Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum
- d. Pelaksanaan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor
- e. Pengelolaan administrasi perangkat Desa
- f. Persiapan bahan-bahan laporan; dan
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

d. Kaur Keuangan

1. Tugas Pokok :

Membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan pengelolaan sumberpendapatan Desa, pengelolaan administrasi keuangan Desa dan mempersiapkanbahan penyusunan APB Desa.

2. Fungsi :

- a. Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan Desa
- b. Persiapan bahan penyusunan APB Desa; dan
- c. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

e. Kaur Perencanaan

1. Dalam Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Kaur Perencanaan juga merupakan pelaksana kegiatan Anggaran. Adapun tugas Kaur Perencanaan sebagai pelaksana kegiatan Anggaran sebagai berikut :

- a. Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran belanja sesuai bidang tugas;
- b. Melaksanakan anggaran kegiatan sesuai bidang tugasnya;
- c. Mengendalikan kegiatan sesuai bidang tugasnya;
- d. Menyusun DPA, DPPA, dan DPAL sesuai bidang tugasnya;
- e. Menandatangani perjanjian kerjasama dengan penyedia atas pengadaan barang/jasa untuk kegiatan yang berada dalam bidang tugasnya, dan
- f. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sesuai bidang tugasnya untuk pertanggungjawaban pelaksanaan APBDes.

2. Fungsi Kaur Perencanaan berdasarkan Permendagri Nomor 84 tahun 2015 pasal 8 ayat 3 adalah sebagai berikut:

- a. Mengoordinasikan urusan perencanaan seperti
- b. Menyusun rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDES)
- c. Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan.
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

f. Kepala Seksi Pelayanan

1. Adapun tugas Kasi pelayanan yang sebagaimana disebutkan dalam permendagri No 20 tahun 2018 sebagai berikut :
 - a. Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran belanja sesuai bidang tugasnya
 - b. Melaksanakan anggaran kegiatan sesuai bidang tugasnya;
 - c. Mengendalikan kegiatan sesuai bidang tugasnya;
 - d. Menyusun DPA, DPPA, dan DPAL sesuai bidang tugasnya;
 - e. Menandatangani perjanjian kerja sama dengan penyedia atas pengadaan barang/jasa untuk kegiatan yang berada dalam bidang tugasnya; dan
 - f. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sesuai bidang tugasnya untuk pertanggungjawaban pelaksanaan APB Des
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Seksi Pelayanan (Permendagri No 48 Tahun 2015) memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat,
- b. Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat Desa dalam hal, gotong royong, dan swadaya murni
- c. Pelestarian nilai sosial budaya masyarakat Desa;
- d. Pembinaan dan pelaksanaan aktivitas keagamaan masyarakat di Desa;
- e. Pembinaan dan pengembangan ketenagakerjaan dalam masyarakat;

g. Kepala Seksi Pemerintah

1. Tugas Pokok :

- a. melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran belanja sesuai bidang tugasnya
- b. melaksanakan anggaran kegiatan sesuai bidang tugasnya
- c. mengendalikan kegiatan sesuai bidang tugasnya
- d. menyusun DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran), DPPA (Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran), dan DPAL (Dokumen Pelaksanaan Anggaran Lanjutan) sesuai bidang tugasnya
- e. menandatangani perjanjian kerja sama dengan penyedia atas pengadaan barang/jasa untuk kegiatan yang berada dalam bidang tugasnya; dan

- f. menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sesuai bidang tugasnya untuk pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

2. Fungsi :

- a. melaksanakan manajemen tata praja Pemerintahan
- b. menyusun rancangan regulasi (Aturan) desa
- c. pembinaan masalah pertanahan
- d. pembinaan ketenteraman dan ketertiban
- e. pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat
- f. kependudukan
- g. penataan dan pengelolaan wilayah
- h. pendataan dan pengelolaan Profil Desa.

h. Kepala Seksi Kesejahteraan

1. Tugas Kasi Kesejahteraan dalam pasal 6 ayat 4:

- a. Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran belanja sesuai bidang tugasnya;
- b. Melaksanakan anggaran kegiatan sesuai bidang tugasnya;
- c. Mengendalikan kegiatan sesuai bidang tugasnya;
- d. Menyusun DPA, DPPA, dan DPAL sesuai bidang tugasnya;

- e. Menandatangani perjanjian kerja sama dengan penyedia atas pengadaan barang/jasa untuk kegiatan yang berada dalam bidang tugasnya; dan
 - f. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sesuai bidang tugasnya untuk pertanggungjawaban pelaksanaan APB Desa.
2. Fungsi Kasi Kesejahteraan Desa tercantum dengan jelas dalam permendagri No 84/2015 pasal 9 ayat 3 :
- a. Melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaan
 - b. Melaksanakan pembangunan di bidang pendidikan
 - c. Melaksanakan pembangunan di bidang kesehatan
 - d. Sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya
 - e. Sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang ekonomi
 - f. Sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang politik
 - g. Sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang lingkungan hidup
 - h. Sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang pemberdayaan keluarga
 - i. Sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang pemuda
 - j. Sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang olahraga, dan
 - k. Sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang karang taruna.

i. Kepala Dusun (Kadus)

- 1. Tugas Pokok:
 - a. Membantu pelaksanaan tugas kepala desa dalam wilayah kerjanya

- b. Melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat
- c. Melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintah kepada masyarakat
- d. Membantu kepala desa dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RW(Rukun Wilayah) dan RT (Rukun Tetangga) di wilayah kerjanya
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.

2. Fungsi :

- a. Melakukan koordinasi terhadap jalannya pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat di wilayah dusun
- b. Melakukan tugas dibidang pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan yang menjadi tanggung jawabnya
- c. Melakukan usaha dalam rangka meningkatkan partisipasi dan swadaya gotongroyong masyarakat dan melakukan pembinaan perekonomian
- d. Melakukan kegiatan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan ketertaman dan ketertiban masyarakat
- e. Melakukan fungsi-fungsi lain yang dilimpahkan oleh kepala desa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan dengan pendekatan kualitatif yaitu data yang diperoleh dengan cara tanya jawab atau wawancara dengan narasumber yang memiliki wewenang untuk memperoleh informasi atau jawaban yang tepat dan akurat, yang mana wawancara ini dilakukan dengan cara menyampaikan beberapa pertanyaan kepada narasumber dan kemudian disimpulkan. Hasil penelitian ini terfokus pada Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas. Sumber data dari penelitian ini adalah sebanyak 5 orang yang terdiri dari 3 orang perangkat desa yakni Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Kaur perencanaan Desa, 1 orang kepala dusun Desa, dan 1 orang Tokoh Masyarakat.

4.1.1 Tujuan Dan Sasaran Strategi Perencanaan Top Down Kepala Desa dalam Pembangunan Infrastruktur

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari senin tanggal 03 Juli 2023 pukul 09.00 wib dengan bapak Mustafa Husin selaku Kepala Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas, Mengenai pertanyaan apa tujuan dari perencanaan dalam pembangunan infrastruktur, beliau menyatakan bahwa salah satu tujuan dari perencanaan ini adalah untuk meningkatkan perekonomian warga desa sehingga kesejahteraan masyarakat desa dapat meningkat.

Mengenai pertanyaan apa sasaran utama dari perencanaan dalam

pembangunan infrastruktur, bapak kepala desa mengatakan sasaran utama dari perencanaan tersebut yakni membangun jalan, tempat ibadah, jembatan dan dermaga, sesuai dengan kebutuhan bagi masyarakat di Desa Teluk Pulau dan Pengelolaan dana desa lebih diarahkan dalam pemberdayaan masyarakat seperti, penyuluhan kesehatan dan kegiatan lainnya yang bermanfaat.

Mengenai pertanyaan apakah perencanaan dalam pembangunan infrastruktur sudah direalisasikan secara keseluruhan, beliau mengatakan pembangunan sudah dilaksanakan walaupun belum seratus persen terealisasikan. Karena masih terdapat perencanaan-perencanaan yang belum terealisasikan secara sempurna, karena pembangunan yang dilakukan harus dengan bertahap.

Mengenai pertanyaan apa yang menjadi hambatan dalam membuat perencanaan dalam pembangunan infrastruktur, beliau mengatakan yang menjadi hambatan dalam membuat perencanaan yaitu hambatannya seperti kurangnya pengetahuan masyarakat tentang aturan-aturan baru dalam pembangunan infrastruktur contohnya dalam melakukan pembangunan harus lah dengan bertahap dengan itu pembangunan pun tidak bisa terlaksana dengan merata.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari senin tanggal 03 Juli 2023 pukul 10.00 wib dengan bapak Derman selaku Sekretaris Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas, Mengenai pertanyaan apa tujuan dari Perencanaan dalam Pembangunan Infrastruktur, beliau menyatakan bahwa tujuan dari perencanaan ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan cara meningkatkan perekonomian warga desa.

Mengenai pertanyaan apa sasaran utama dari perencanaan dalam pembangunan infrastruktur, bapak sekretaris desa mengatakan sasaran utama dari perencanaan dalam pembangunan infrastruktur salah satunya yakni pembangunan jalan bagi masyarakat di Desa Teluk Pulau. Akan tetapi sasaran dari perencanaan ini yakni seperti pembangunan tempat beribadah, jalan, dan juga jembatan, sesuai dengan kebutuhan warga desa Teluk Pulau.

Mengenai pertanyaan apakah perencanaan dalam pembangunan infrastruktur sudah direalisasikan secara keseluruhan, bapak Derman selaku sekretaris desa teluk pulau mengatakan bahwa seratus persen tidak, karena perencanaan dibuat tergantung dengan dana bantuannya namun pembangunan infrastruktur sudah terlaksanakan, walaupun masih terdapat perencanaan-perencanaan yang belum terealisasikan, karena mengingat berbagai kendala-kendala yang ditimbulkan terkait dengan anggaran dana yang harus dikeluarkan.

Mengenai pertanyaan apa yang menjadi hambatan dalam membuat perencanaan dalam pembangunan infrastruktur, beliau megatakan bahwa dalam perencanaan pembangunan infrastruktur di desa terdapat berbagai hambatan seperti kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perencanaan pembangunan infrastruktur desa, sehingga banyak masyarakat yang kurang terlibat dalam membuat Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Desa.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari selasa tanggal 04 Juli 2023 pukul 10.00 wib dengan bapak Riki Adi selaku Kaur Perencanaan Desa Teluk pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas, Mengenai pertanyaan apa

tujuan dari perencanaan dalam pembangunan infrastruktur, beliau menyatakan bahwa tujuan dari perencanaan ini adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa salah satunya yakni dengan meningkatkan perekonomian warga desa.

Mengenai pertanyaan apa sasaran dari perencanaan dalam pembangunan infrastruktur, beliau menyatakan sasaran perencanaan pembangunan yakni pembangunan tempat ibadah dan juga pembangunan jalan, seperti pembangunan mesjid, gereja, vihara dan jalan raya, sehingga bermanfaat bagi warga sesuai dengan kebutuhan warga desa Teluk Pulau. Pengelolaan dana desa ini lebih diarahkan dalam pemberdayaan masyarakat desa, seperti pemberdayaan ekonomi warga, penyuluhan kesehatan dan kegiatan lainnya yang bermanfaat.

Mengenai pertanyaan apakah perencanaan dalam pembangunan infrastruktur sudah direalisasikan secara keseluruhan, beliau mengatakan bahwa pembangunan infrastruktur yang telah ditentukan itu telah dilaksanakan, walaupun masih terdapat perencanaan-perencanaan yang belum terealisasikan, karena mengingat berbagai kendala-kendala yang ditimbulkan terkait dengan anggaran dana yang akan dikeluarkan.

Mengenai pertanyaan apa yang menjadi hambatan dalam membuat perencanaan dalam pembangunan infrastruktur, bapak Riki Adi selaku kepala urusan perencanaan desa teluk pulau mengatakan bahwa yang menjadi hambatan dalam membuat perencanaan pembangunan infrastruktur yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya Perencanaan dalam Pembangunan

Infrastruktur di Desa Teluk Pulau.

Dan juga berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari senin tanggal 10 Juli 2023 pukul 10.00 wib dengan bapak Sukur selaku Kepala Dusun Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas, Mengenai pertanyaan apa tujuan dari perencanaan dalam pembangunan infrastruktur, beliau menyatakan bahwa tujuan dari perencanaan ini adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Mengenai pertanyaan apa sasaran dari perencanaan dalam pembangunan infrastruktur beliau mengataka banwa salah satunya yakni membangun tempat ibadah dan juga pembangunan jalan, dermaga, dan juga jembatan bagi warga masyarakat di Desa Teluk Pulau sehingga dapat bermanfaat bagi warga sesuai dengan kebutuhan warga desa Pengelolaan dana desa ini lebih diarahkan dalam pemberdayaan masyarakat desa.

Mengenai pertanyaan apakah perencanaan dalam pembangunan infrastruktur sudah direalisasikan secara keseluruhan, bapak Sukur mengatakan pembangunan infrastruktur itu telah dilaksanakan, walaupun masih terdapat perencanaan-perencanaan yang masih belum terealisasikan karena mengingat berbagai kendala yang ditimbulkan terkait dengan anggaran dana yang dikeluarkan.

Mengenai pertanyaan apa yang menjadi hambatan dalam membuat perencanaan dalam pembangunan infrastruktur, beliau menyatakan dalam membuat Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa terdapat berbagai hambatan seperti kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya

Perencanaan Pembangunan Infrastruktur, sehingga banyak masyarakat yang kurang terlibat dalam membuat Perencanaan Pembangunan Infrastruktur.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari selasa tanggal 11 Juli 2023 pukul 10.00 wib dengan Bapak Suriyanto selaku Tokoh Masyarakat Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas, Mengenai pertanyaan apa tujuan dari perencanaan dalam pembangunan infrastruktur, beliau menyatakan bahwa tujuan dari perencanaan program ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat desa.

Mengenai pertanyaan apa sasaran utama dari perencanaan dalam pembangunan infrastruktur salah satunya yakni membangun tempat ibadah dan juga pembangunan jalan desa, dermaga, dan juga jembatan yang mana pembangunan-pembangunan ini dapat berguna bagi warga masyarakat di Desa Teluk Pulau. Akan tetapi sasaran utama dari perencanaan ini adalah pembangunan tempat ibadah dan juga pembangunan jalan, sehingga dapat bermanfaat bagi warga sesuai dengan kebutuhan warga Desa Teluk Pulau.

Mengenai pertanyaan apakah perencanaan dalam pembangunan infrastruktur sudah diralisasikan secara keseluruhan, bapak Suriyanto menyatakan bahwa pembangunan infrastruktur tersebut telah dilaksanakan, walaupun masih terdapat perencanaan pembangunan infrastruktur yang belum terealisasikan, karena mengingat berbagai kendala - kendala yang ditimbulkan.

Mengenai pertanyaan apa yang menjadi hambatan dalam membuat perencanaan dalam pembangunan infrastruktur, beliau mengatakan bahwa dalam

membuat Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa terdapat berbagai hambatan seperti kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya Perencanaan dalam Pembangunan Infrastruktur.

4.1.2 Proses Strategi perencanaan top down kepala desa dalam pembangunan infrastruktur desa

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari senin tanggal 03 Juli 2023 pukul 09.00 wib dengan bapak Mustafa Husin selaku Kepala Desa Teluk Pulai, Mengenai pertanyaan tentang apa proses perencanaan dalam pembangunan infrastruktur, beliau menyatakan bahwa prosesnya itu banyak yaitu dimulai dari musrenbang desa yang dimana musrenbang dilakukan dengan para Dusun, RT,RW dan melibatkan para masyarakat setelah itu baru diajukan kedesa setelah sudah disaring oleh desa maka perencanaan akan diajukan keatasan terkait dengan pembangunan infrastruktur.

Mengenai pertanyaan bagaimana proses perencanaan yang dilakukan dalam pembangunan infrastruktur, beliau menyatakan proses perencanaan dimulai dari musrenbang dari bawah ke atas yaitu terdapat proses perencanaan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur yakni dari tingkat Dusun yaitu dengan melakukan musrenbang sesuai dengan permintaan dusun, dalam melakukan musrenbang desa kemungkinan ada yang tidak sesuai diwaktu ditingkat Dusun, lalu disaring kira-kira apa ada yang harus ditinggalkan atau tidak ditinggalkan dalam pembanguan karena mengingat dana yang tidak mencukupi.

setelah sesuai di musrenbang mana yang tertampung dan yang tidak tertampung di musrenbang dusun, maka dialihkan di kecamatan untuk meminta pembangunan langsung ke kota, maka dapat dilihat mana yang bisa tertampung di musrenbang lalu dituangkan ke RKP Kampung lalu dimasukkan ke dalam APBDes, itulah bahan perencanaan pembangunan yang sudah sesuai maka dimasukkan ke dalam pembangunan di tahun itu.

Mengenai pertanyaan Apakah dengan adanya proses perencanaan yang tepat akan dapat mempermudah dalam pembangunan infrastruktur, beliau menyatakan itu sangat jelas dengan adanya perencanaan yang tepat maka akan dapat mempermudah dalam pembangunan infrastruktur desa sehingga dalam pembangunan infrastruktur pun bisa terlaksana dengan mudah.

Mengenai pertanyaan Apakah dengan adanya proses perencanaan dalam pembangunan infrastruktur desa yang tepat, dapat memuaskan harapan masyarakat, beliau menyatakan bahwa dengan adanya proses perencanaan pembangunan infrastruktur desa yang tepat maka pembangunan infrastruktur akan berjalan dengan lancar. Dengan adanya proses perencanaan dalam pembangunan infrastruktur desa yang tepat memang secara umum untuk memuaskan masyarakat.

Sedangkan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari senin tanggal 03 Juni 2023 pukul 10.00 wib dengan bapak Derman selaku Sekretaris Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas, mengenai pertanyaan tentang apa proses perencanaan dalam pembangunan infrastruktur, beliau menyatakan

bahwa proses perencanaan melalui musyawara desa, mengumpulkan data sekaligus membawa dokumentasi-dokumentasi perencanaan tersebut. Tentunya dikaji dulu seberapa besar biayanya baru dimusyawarakan langsung ke musyawara desa. dalam pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan di desa sudah sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh Pemerintah Desa.

Mengenai pertanyaan Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan dalam pembangunan infrastruktur, beliau menyatakan terdapat proses perencanaan yang dilakukan dalam pembangunan infrastruktur yakni awalnya dari data kejadian-kejadian darurat terkadang yang ini direncanakan ada jalan yang lain yang rusak pula jadi prosesnya itu memandang mana yang prioritas atau tidak , dalam artian prioritas itu dalam arti kata mana dulu yang harus didulukan kepentingannya yang banyak, memang banyak yang rusak dan yang harus diperbaiki namun yang harus diprioritaskan yaitu membangun yang banyak dilalui oleh banyak kalangan untuk anak-anak sekolah maka itu yang di prioritaskan utama. tingkat dusun, habis itu dilakukan musrenbang desa lalu kemungkinan dalam melakukan musrenbang ada yang tidak sesuai diwaktu ditingkat dusun, maka dari itu ada yang ditinggalkan karena menimbang minimnya dana.

Mengenai pertanyaan Apakah dengan adanya proses perencanaan yang tepat akan dapat mempermudah dalam pembangunan infrastruktur, beliau menyatakan dengan adanya proses perencanaan yang tepat maka akan dapat mempermudah dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur dalam pelaksanaannya untuk menjadi bermanfaat bagi semua warga desa. Jika tidak ada perencanaan maka

pembangunan tidak efektif dan efisien karena sesuatu yang tidak direncanakan pasti hasilnya tidak akan memuaskan.

Mengenai pertanyaan Apakah dengan adanya proses perencanaan dalam pembangunan infrastruktur desa yang tepat apakah dapat memuaskan harapan masyarakat, beliau menyatakan mudah-mudahan dapat memuaskan karena ada juga pembangunan yang bagus yang sesuai dengan takaran tapi karena di daerah yang dipinggir pantai ini terjadi abrasi dan erosi walau pun bagus pembangunannya tapi karena daerah yang di pinggir pantai otomatis akan cepat rusak yang diakibatkan oleh abrasi dan erosi tersebut. dengan adanya proses perencanaan dalam pembangunan infrastruktur desa yang tepat, memang secara umum memuaskan dan bisa juga dikatakan tidak memuaskan karena kadang ada yang merasa puas dan kadang tidak.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari selasa tanggal 04 Juli 2023 pukul 10.00 wib dengan bapak Riki Adi selaku Kaur Pembangunan Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas, mengenai pertanyaan tentang proses perencanaan dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa, beliau menyatakan bahwa menurut beliau perencanaan dalam pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh Pemerintah Desa.

Mengenai pertanyaan Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan dalam pembangunan infrastruktur, menurut beliau terdapat proses perencanaan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur yakni awalnya dari

tingkat dusun, habis itu dilakukan musrenbang desa waktu kami melakukan musrenbang desa, kemungkinan ada yang tidak sesuai diwaktu ditingkat dusun, ada yang ditinggalkan karena tidak mencukupi dananya, dan juga menimbang minimnya dana

Setelah sesuai di musrenbang mana yang tidak tertampung di suara dusun dan tidak tertampung di musrenbang maka kami alihkan ke kecamatan untuk meminta pembangunan itu langsung ke kota, mana yang bisa kami tampung di musrenbang itu kami tuangkan ke RKP Kampung baru kami masukkan ke dalam APBDes, sehingga bahan perencanaan pembangunan sesuai, itu lah kami masukkan ke dalam pembangunan di tahun itu.

Mengenai pertanyaan Apakah dengan adanya proses perencanaan yang tepat akan dapat mempermudah dalam pembangunan infrastruktur, beliau menyatakan dengan adanya proses perencanaan yang tepat akan dapat mempermudah dalam pembangunan infrastruktur.

Mengenai pertanyaan Apakah dengan adanya proses perencanaan dalam pembangunan infrastruktur desa yang tepat, apakah dapat memuaskan harapan masyarakat, beliau menyatakan dengan adanya proses perencanaan dalam pembangunan infrastruktur desa yang tepat, pada umumnya dapat memuaskan harapan masyarakat karena dari awalnya, desa ini belum ada apa – apanya sebelum ada perencanaan – perencanaan seperti ini dan belum tersentuh dengan pembangunan, sehingga dapat memuaskan harapan masyarakat.

Dan juga berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari senin

tanggal 04 Juli 2023 pukul 10.00 wib dengan bapak Sukur selaku Kepala Dusun Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas, mengenai pertanyaan tentang apa proses perencanaan dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa, beliau menyatakan bahwa menurutnya proses perencanaan dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan di desa sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh Pemerintah Desa.

Mengenai pertanyaan tentang Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan dalam pembangunan infrastruktur, beliau menyatakan terdapat proses perencanaan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur awalnya dari tingkat dusun, selaku kepala dusun melakukan musrenbang kepada masyarakat setelah itu berdiskusi masalah pembangunan infrastruktur lalu setelah berdiskusi dengan masyarakat kadus melapor ke kepala desa terkait masalah pembangunan infrastruktur yang telah di diskusikan kadus dengan masyarakat. kemungkinan ada yang tidak sesuai diwaktu musrenbang bersama masyarakat ditingkat dusun, lalu dengana musreimbang bersama masyarakat menjadi tau ada yang harus ditinggalkan atau tidak ditinggalkan karena minim dananya.

setelah sesuai di musrenbang mana yang tidak tertampung di suara dusun dan tidak tertampung di musrenbang maka kami alihkan ke kecamatan untuk meminta pembangunan itu langsung ke kota, mana yang bisa di tampung di musrenbang itu lalu di tuangkan ke RKP Kampong baru di masukkan ke dalam APBDes, sehingga bahan perencanaan pembangunan yang ditentukan sesuai.

Mengenai pertanyaan tentang Apakah dengan adanya proses perencanaan yang tepat akan dapat mempermudah dalam pembangunan infrastruktur, beliau menyatakan dengan adanya proses perencanaan yang tepat akan dapat mempermudah dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur dalam pelaksanaannya untuk menjadi bermanfaat bagi warga desa teluk pulai.

Mengenai pertanyaan tentang Apakah dengan adanya proses perencanaan dalam pembangunan infrastruktur desa yang tepat, apakah dapat memuaskan harapan masyarakat, bapak sukur selaku kepala dusun menyatakan dengan adanya proses perencanaan dalam pembangunan infrastruktur desa yang tepat, dapat dikatakan kurang memuaskan karena kadang ada merasa puas dan kadang tidak.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari selasa tanggal 11 Juli 2023 pukul 10.00 wib dengan bapak Suriyanto selaku Tokoh Masyarakat Desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir Limau Kapas , mengenai pertanyaan tentang apa proses perencanaan dalam pembangunan infrastruktur desa, beliau menyatakan bahwa bahwa menurutnya proses perencanaan dalam pembangunan infrastruktur yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh masyarakat.

Mengenai pertanyaan tentang Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan dalam pembangunan infrastruktu, beliau menyatakan dalam melakukan musrenbang terdapat proses perencanaan dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur yakni awalnya dari tingkat dusun, setelah itu

dilakukan musrenbang desa yang menyertakan para masyarakat, waktu dalam melakukan musrenbang desa kemungkinan ada yang tidak sesuai diwaktu ditingkat dusun, ada yang ditinggalkan karena menimbang minimnya dana.

Mengenai pertanyaan tentang Apakah dengan adanya proses perencanaan yang tepat akan dapat mempermudah dalam pembangunan infrastruktur, bapak suriyanto menyatakan dengan adanya proses perencanaan yang tepat akan dapat mempermudah dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur dalam pelaksanaannya untuk menjadi bermanfaat bagi semua warga desa ini.

Mengenai pertanyaan tentang Apakah dengan adanya proses perencanaan dalam pembangunan infrastruktur desa yang tepat, apakah dapat memuaskan harapan masyarakat, bapak suriyanto selaku tokoh masyarakat di desa teluk pulai menyatakan dengan adanya proses perencanaan pembangunan infrastruktur desa yang tepat, pada umumnya dapat memuaskan harapan para masyarakat, tapi nyatanya perencanaan dalam pembangunan infrastruktur kurang memuaskan.

4.1.3 Manfaat Strategi Perencanaan Top Down Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari senin tanggal 03 Juli 2023 pukul 09.00 wib dengan bapak Mustafa Husin selaku Kepala Desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir Limau Kapas, Mengenai pertanyaan tentang Apakah warga Desa Teluk Pulai sudah bisa merasakan manfaat dari pembangunan infrastruktur desa tersebut, beliau menyatakan bahwa warga Desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir Limau Kapas sudah bisa merasakan manfaat dari

pembangunan infrastruktur desa, seperti pembangunan dermaga untuk sampan-sampan nelayan menginata bahwa mata pencarian masyarakat teluk pulai bukan hanya petani saja melainkan ada sebagai nelayan juga.

Mengenai pertanyaan tentang Apa saja manfaat-manfaat yang dapat dirasakan warga Desa Teluk Pulai, apabila pembangunan infrastruktur desa sudah selesai dilaksanakan, beliau mengatakan manfaat-manfaat yang dapat dirasakan warga Desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir Limau Kapas, apabila pembangunan infrastruktur desa sudah selesai dilaksanakan yakni salah satunya dalam mempermudah aktivitas ekonomi warga desa seperti pengangkutan, akses jalan perkebunan, dan akses persinggahan perahu.

Mengenai pertanyaan tentang, Apakah dengan adanya pembangunan infrastruktur desa dapat menumbuhkan perekonomian warga Desa Teluk Pulai, beliau menyatakan iya, karena dengan adanya pembangunan infrastruktur desa maka dapat menumbuhkan dan meningkatkan perekonomian warga desa, karena mengingat waktu dulu masyarakat selalu mengambil hasil panen dan apabila hujan maka aktivitas ekonomi masyarakat akan sangat sulit karena jalan yang becek sehingga akan mengganggu masyarakat dalam aktivitasnya.

Mengenai pertanyaan tentang, Dari manfaat perencanaan yang telah dirasakan saat pembangunan infrastruktur di Desa Teluk Pulai, apakah masih terdapat kekurangan, beliau menyatakan masih banyak terdapat kekurangan, jika melihat kekurangannya ada beberapa perencanaan-perencanaan yang belum terealisasikan dengan baik.

Sedangkan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari senin tanggal 03 Juli 2023 pukul 10.00 wib dilakukan dengan bapak Derman selaku Sekretaris Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas, Mengenai pertanyaan Apakah warga Desa Teluk Pulau sudah bisa merasakan manfaat dari pembangunan infrastruktur desa tersebut, beliau menyatakan bahwa warga Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas sudah bisa merasakan manfaat dari pembangunan infrastruktur tersebut.

Mengenai pertanyaan tentang Apa saja manfaat-manfaat yang dapat dirasakan warga Desa Teluk Pulau, apabila pembangunan infrastruktur desa sudah selesai dilaksanakan, beliau menyatakan bahwa manfaat-manfaat yang dapat dirasakan warga Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas, apabila pembangunan infrastruktur desa sudah selesai dilaksanakan yakni salah satunya dalam memperlancar aktivitas ekonomi warga desa seperti pengangkutan.

Mengenai pertanyaan tentang Apakah dengan adanya pembangunan infrastruktur desa dapat menumbuhkan perekonomian warga Desa Teluk Pulau, bapak Derman selaku sekretaris desa teluk pulau menyatakan bahwa dengan adanya pembangunan infrastruktur desa dapat menumbuhkan dan meningkatkan perekonomian warga desa teluk pulau mengingat bahwa pembangunan infrastruktur itu adalah yang paling utama dalam meningkatkan perekonomian.

Mengenai pertanyaan tentang Dari manfaat perencanaan yang telah dirasakan saat pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Teluk Pulau, apakah masih terdapat kekurangan, beliau menyatakan masih terdapat

kekurangan jika kita melihat kekurangannya ada beberapa perencanaan-perencanaan yang belum terealisasi karena mengingat berbagai masalah seperti anggaran yang terlalu besar dan itu menjadi kendala perencanaannya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari Selasa tanggal 04 Juli 2023 pukul 10.00 wib dengan bapak Riki Adi selaku Kaur Perencanaan Desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir Limau Kapas, mengenai pertanyaan tentang manfaat perencanaan dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa, beliau menyatakan bahwa warga Desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir Limau Kapas sudah bisa merasakan manfaat dari pembangunan infrastruktur desa, dan sejauh ini pembangunan itu sudah sesuai dengan standart pembangunan yang telah di sepakati bersama karena masih dalam prosedur yang berlaku dan sesuai dengan anggaran.

Mengenai pertanyaan tentang Apa saja manfaat-manfaat yang dapat dirasakan warga Desa Teluk Pulai, apabila pembangunan infrastruktur desa sudah selesai dilaksanakan, beliau menyatakan bahwa manfaat-manfaat yang dapat dirasakan warga Desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir Limau Kapas, apabila pembangunan infrastruktur desa sudah selesai dilaksanakan yakni salah satunya dalam memperlancar aktivitas ekonomi warga desa seperti akses jalan perkebunan, karena akses ini sangat dibutuhkan sekali.

Mengenai pertanyaan tentang Apakah dengan adanya pembangunan infrastruktur desa dapat menumbuhkan perekonomian warga Desa Teluk Pulai, beliau menyatakan bahwa iya, Dengan adanya pembangunan infrastruktur desa

dapat menumbuhkan dan meningkatkan perekonomian warga desa.

Mengenai pertanyaan tentang Dari manfaat perencanaan yang telah dirasakan saat pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Teluk Pulai, apakah masih terdapat kekurangan, beliau menyatakan masih terdapat kekurangan jika kita melihat kekurangannya ada beberapa perencanaan-perencanaan yang belum terealisasi karena mengingat minimnya anggaran dana.

Dan juga berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari senin tanggal 10 Juli 2023 pukul 10.00 wib dengan bapak Sukur selaku Kepala Dusun Desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir Limau Kapas, mengenai pertanyaan tentang Apakah warga Desa Teluk Pulai sudah bisa merasakan manfaat dari pembangunan infrastruktur desa tersebut, beliau menyatakan bahwa warga Desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir Limau Kapas sudah bisa merasakan manfaat dari pembangunan infrastruktur desa, seperti jalan setapak, dermaga, pembuatan jalan.

Mengenai pertanyaan tentang Apa saja manfaat-manfaat yang dapat dirasakan warga Desa Teluk Pulai, apabila pembangunan infrastruktur desa sudah selesai dilaksanakan, beliau menyatakan manfaat-manfaat yang dapat dirasakan warga Desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir Limau Kapas, apabila pembangunan infrastruktur desa sudah selesai dilaksanakan yakni salah satunya dalam memperlancar aktivitas ekonomi warga desa.

Mengenai pertanyaan tentang Apakah dengan adanya pembangunan

infrastruktur desa dapat menumbuhkan perekonomian warga Desa Teluk Pulai, beliau menyatakan bahwa Dengan adanya pembangunan infrastruktur desa maka dapat menumbuhkan dan meningkatkan perekonomian warga desa.

Mengenai pertanyaan tentang Dari manfaat perencanaan yang telah dirasakan saat pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Teluk Pulai, apakah masih terdapat kekurangan, beliau menyatakan masih terdapat kekurangan, melihat masih ada beberapa perencanaan-perencanaan yang belum terealisasi.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari selasa tanggal 11 Juli 2023 pukul 10.00 wib dengan bapak Suriyanto selaku Tokoh Masyarakat Desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir Limau Kapas, mengenai pertanyaan tentang Apakah warga Desa Teluk Pulai sudah bisa merasakan manfaat dari pembangunan infrastruktur desa tersebut, beliau menyatakan bahwa warga Desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir Limau Kapas sudah bisa merasakan manfaat dari pembangunan infrastruktur desa, seperti jalan setapak, dermaga, pembuatan jalan, membuka jalan baru, dan pembangunan jalanan untuk perkebunan.

Mengenai pertanyaan tentang Apa saja manfaat – manfaat yang dapat dirasakan warga Desa Teluk Pulai, apabila pembangunan infrastruktur desa sudah selesai dilaksanakan, beliau menyatakan terdapat manfaat-manfaat yang dapat dirasakan warga Desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir Limau Kapas, apabila pembangunan infrastruktur desa sudah selesai dilaksanakan yakni salah satunya dalam memperlancar aktivitas ekonomi warga desa seperti pengangkutan, seperti

akses jalan perkebunan.

Mengenai pertanyaan tentang Apakah dengan adanya pembangunan infrastruktur desa dapat menumbuhkan perekonomian warga Desa Teluk Pulai, beliau menyatakan bahwa iya, dengan adanya pembangunan infrastruktur desa dapat menumbuhkan dan meningkatkan perekonomian warga desa, karena dulunya masyarakat selalu kesulitan mengambil hasil panen apabila hujan di karenakan jalan yang becek sehingga akan terganggu.

Mengenai pertanyaan tentang dari manfaat perencanaan yang telah dirasakan saat pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Teluk Pulai, apakah masih terdapat kekurangan, beliau menyatakan bahwa masih terdapat kekurangan, jika melihat kekurangannya ada beberapa perencanaan-perencanaan yang belum terealisasikan.

4.2 Pembahasan

Pada sub bab ini, dari hasil penyajian data yang ada akan dianalisis dengan tetap mengacu kepada hasil interpretasi data tersebut sesuai dengan fokus kajian dalam penelitian. Dari seluruh data yang disajikan secara menyeluruh yang diperoleh selama penelitian, baik dengan melakukan wawancara kepada informan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin dijawab yakni tentang Strategi Perencanaan Top Down Kepala Desa dalam Pembangunan Infrastruktur di desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir Limau Kapas. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan analisis terhadap permasalahan yang ingin dijawab, berikut ini penulis uraikan hasil analisa berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan.

4.2.1 Tujuan dan Sasaran Strategi Perencanaan Top Down Kepala Desa dalam Pembangunan Infrastruktur

Berdasarkan hasil wawancara tentang tujuan dan sasaran perencanaan pembangunan infrastruktur di Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas bahwa tujuan dari perencanaan ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan cara meningkatkan perekonomian warga desa, dan sasaran perencanaan pembangunan yakni membangun tempat ibadah bagi warga masyarakat, seperti mesjid dan juga jalan yang dapat digunakan oleh warga di Desa Teluk Pulau. Akan tetapi sasaran utama dari perencanaan ini yakni pembangunan mesjid, jalan raya, dan dermaga untuk tempat perahu, sesuai dengan kebutuhan warga desa Teluk Pulau. Walaupun masih terdapat perencanaan-perencanaan yang belum terealisasi secara sempurna, karena mengingat berbagai kendala-kendala yang ditimbulkan terkait dengan anggaran dana yang dikeluarkan cukup besar. Serta terdapat hambatan seperti kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya perencanaan pembangunan infrastruktur di desa mereka, sehingga banyak masyarakat yang kurang terlibat dalam membuat perencanaan pembangunan infrastruktur di desa.

Secara konseptual bahwa dalam membuat perencanaan pelaksanaan pembangunan infrastruktur harus terarah, efektif dan efisien, sehingga tepat sasaran dan dapat mencapai tujuan. Perencanaan adalah salah satu fungsi dari manajemen yang paling penting, dimana di dalamnya terdapat aktivitas mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi, serta mengembangkan rencana kerja organisasi. Menurut Erly Suandy pengertian perencanaan adalah

suatu proses penentuan tujuan organisasi, dan kemudian menyajikan dengan jelas strategi-strategi, taktik-taktik, dan operasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara menyeluruh.

Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas, dapat diketahui bahwa perencanaan merupakan proses dalam menentukan tujuan, dengan menyajikan strategi-strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Namun dalam pelaksanaannya, jika dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan penulis bahwa Perencanaan Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Di Desa Teluk Pulai memiliki tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Di Desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir Limau Kapas sudah terlaksana dengan baik, sesuai dengan standart pembangunan yang telah ditetapkan, seperti Pembangunan jalan, Dermaga, Masjid dan lainnya sesuai dengan kebutuhan warga desa, akan tetapi masih terdapat perencanaan-perencanaan yang belum terealisasi secara sempurna, karena mengingat berbagai kendala-kendala yang ditimbulkan terkait dengan anggaran dana.

4.2.2 Proses Strategi Perencanaan *Top down* Kepala Desa dalam Pembangunan Infrastruktur

Berdasarkan hasil wawancara tentang proses perencanaan dalam pembangunan infrastruktur desa bahwa awalnya dari tingkat Dusun sesuai dengan permintaan dusun, setelah itu dilakukan musrenbang desa, ketika ada

yang tidak sesuai saat ditingkat dusun akan dihapus karena menimbang minimnya dana, setelah sesuai di musrenbang mana yang tidak tertampung di suara dusun dan tidak tertampung di musrenbang maka kami alihkan ke kecamatan untuk meminta pembangunan itu langsung ke kota, hasil yang sesuai di musrenbang itu dituangkan ke RKP Kampung baru kami masukkan ke dalam APBDes sebagai bahan perencanaan pembangunan di tahun itu.

Dalam perencanaan pelaksanaan pembangunan infrastruktur harus ada proses. Menurut Usman (2011, hal. 65-66) proses perencanaan adalah bagian dari daur kegiatan manajemen yang terutama berhubungan dengan pengambilan keputusan untuk masa depan, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Proses Perencanaan dalam Infrastruktur di Desa Teluk Pulau dimulai dari tingkat Dusun sesuai dengan permintaan dusun, habis itu dilakukan musrenbang desa, kemungkinan ada yang tidak sesuai diwaktu ditingkat dusun, akan dihapus karena tidak mencukupi dana, setelah sesuai di musrenbang mana yang tidak tertampung di suara dusun dan tidak tertampung di musrenbang maka kami alihkan di kecamatan untuk meminta pembangunan itu langsung ke kota, mana yang bisa ditampung di musrenbang itu dituangkan ke RKP Kampong baru dimasukkan ke dalam APBDes.

4.2.3 Manfaat Strategi Perencanaan Top Down dalam Pembangunan Infrastruktur

Berdasarkan hasil wawancara tentang manfaat perencanaan dalam

pembangunan infrastruktur desa menyatakan bahwa warga Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas sudah bisa merasakan manfaat dari pembangunan infrastruktur desa, seperti bangunan, jalan setapak, dermaga untuk tempat perahu, pembuatan jalan, membuka jalan baru. Dan manfaat yang dapat dirasakan warga desa yakni dalam memperlancar aktivitas ekonomi warga desa seperti pengangkutan, akses jalan perkebunan, karena akses ini sangat dibutuhkan sekali oleh warga desa.

Terdapat manfaat perencanaan dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas. Perencanaan bermanfaat sebagai:

- a. Standart pelaksanaan dan pengawasan
- b. Pemilihan berbagai alternative terbaik.
- c. Menyusun skala prioritas baik sasaran maupun kegiatan.
- d. Menghemat pemanfaatan sumber daya organisasi.
- e. Membantu manager menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan.
- f. Alat memudahkan dalam berkoordinasi dengan pihak terkait.
- g. Alat meminimalkan pekerjaan yang tidak pasti.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa warga Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas sudah bisa merasakan manfaat dari pembangunan infrastruktur desa seperti jalan karena akses ini sangat dibutuhkan sekali oleh warga desa, dalam memperlancar aktivitas ekonomi warga desa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Bahwa Strategi Perencanaan Top Down Kepala Desa dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir Limau Kapas sudah relatif terlaksana dengan baik, sesuai dengan standart pembangunan yang telah ditetapkan. Walaupun masih terdapat perencanaan yang belum terealisasikan secara sempurna, karena mengingat berbagai kendala yang ditimbulkan terkait dengan anggaran dana.
- b. Bahwa dengan adanya Strategi Perencanaan Top Down Kepala Desa dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir Limau Kapas ini relatif sudah bisa merasakan manfaatnya seperti jalan, dan dalam memperlancar aktivitas ekonomi warga desa seperti dermaga, pengangkutan, seperti akses jalan perkebunan, karena akses ini sangat dibutuhkan sekali oleh warga desa.
- c. Bahwa dengan adanya Strategi Perencanaan Top down Kepala Desa dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir Limau Kapas ini dapat menumbuhkan perekonomian warga masyarakat di Desa Teluk Pulai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang Strategi Perencanaan *Top Down* Kepala Desa dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas yakni:

- a. Segera merealisasikan perencanaan-perencanaan terkait dengan perencanaan Pembangunan Infrastruktur Desa yang belum terealisasi, sesuai dengan standart pembangunan, dan berdasarkan kebutuhan warga desa sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan warga di Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas.
- b. Untuk menanggulangi hambatan dalam membuat perencanaan dalam pembangunan infrastruktur, kepala desa hendaknya lebih meningkatkan kerja sama dengan masyarakat agar masyarakat yang kurang mengetahui tentang perencanaan pembangunan infrastruktur desa dapat mengetahuinya. selain itu kepala desa hendaknya meningkatkan koordinasi dengan dengan perangkat desa dan masyarakat.
- c. Setelah Pembangunan Infrastruktur selesai dilaksanakan, perlu adanya pemeliharaan setiap hasil pembangunan desa seperti pemeliharaan jalan, jembatan, dermaga, mesjid dan pemeliharaan Pembangunan Infrastruktur lainnya yang ada di desa Teluk pulau, yang dilakukan secara bersama-sama antara warga masyarakat dengan Pemerintah Desa, sehingga pembangunan tersebut bisa terawat dengan baik.
- d. Mampu mengatur anggaran dana yang diperlukan serta dapat

meminimalisir anggaran dana dikeluarkan sesuai dengan keperluannya, sehingga sisa dari anggaran dana tersebut bisa di simpan untuk keperluan Pembangunan desa selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2020). *Manajemen Strategis*. Makassar: CV. Nas Media Pustaka.
- Arsana, I. J. (2016). *manajemen pengadaan barang dan jasa pemerintah*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Christian, A. R., & Sulistiyani, T. (2021). *Pengantar Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: uad Press (Anggota IKAPI dan APPTT).
- Fatimah, S. (2020). *Teori Perencanaan*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Gultom, R. Z., & Tini, A. Q. (2020). Pembangunan Infrastruktur dalam Islam: Tinjauan Ekonomi dan Sosial. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 01-203.
- Kasmira. (2020). Strategi Pemerintah Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kabupaten Gowa. *Administrasi Negara*, 1-63.
- Kusuma, M. E., & Muta'ali, L. (2019). Hubungan Pembangunan Infrastruktur dan Perkembangan Ekonomi Wilayah Indonesia. *Jurnal Bumi Indonesia*, 1-12.
- Munthe, R. N., & dkk. (2021). *Sistem Perekonomian Indonesia*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Panjaitan, H. A., & dkk. (2019). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 43-61.
- Rizani, M. D. (2019). *Pengelolaan Sanitasi Permukiman Wilayah Perkotaan Dengan Pendekatan Teknokratik Dan Partisipatif (Teknopatri)*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Ruyatnasih, Y., & Megawati, L. (2017). *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus*. Yogyakarta: CV. Absolute Media.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan r&d*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (11 ed.)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, R., & dkk. (2019). Proses Partisipatif Penyusunan Desain Wisata Industri Batu Bata Di Desa Srimulyo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Sragen.

Jurnal Pasopati : Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Pengembangan Teknologi, 41-50.

Wartiningsih, & dkk. (2020). *Model Optimalisasi Penggunaan Dana Melalui Pemenuhan Hak Kultural Masyarakat Desa Hutan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Izharsyah, J. R. (2020). Analisis Strategis Pemko Medan Dalam Melakukan Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis Open Dumping Menjadi Sanitary Landfill. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora maniora*, 4(2), 109. <https://doi.org/10.31604/jim.v4i2.2020.109-117>.

Mujahiddin, A. M. dan. (2018). Model Strategi Perempuan Kepala Rumah Tangga Miskin Dalam Memenuhi Kebutuhan Pendidikan Dan Kesehatan Keluarga. (Studi Kasus Pada Lima Perempuan Kepala Keluarga Miskin di Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang) Oleh. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1, 10–27.

Dokumen Resmi

Undang – Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 3.

Undang – Undang No.6 Tahun 2014. Pasal 26 Ayat 1.

Undang Undang No 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan nasional Bappenas (2005).

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Pasal 1.

Peraturan Presiden No. 38 Tahun 2015.

LAMPIRAN

Dokumentasi di Desa Teluk Pulai



Sumber: Foto Bersama Bapak Mustafa Husin,
Selaku Kepala Desa Teluk Pulai



Sumber: Foto Bersama Bapak Derman, Selaku
Sekretaris Desa Teluk Pulai



Sumber: Foto Bersama Bapak Riki Adi, Selaku
KAUR Perencanaan Desa Teluk Pulai



Sumber: Foto Bersama Bapak Sukur, Selaku
KADUS Desa Teluk Pulai



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila meragukan suri tel agar diarahkan
ke arah yang benar

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 80/SK/BAN-PT/Akred/PT/IIU/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
@ https://fisip.umsu.ac.id | fisip@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Aranda Mahardita S. Sos. MSP
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 18 Maret 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Lusiana Sinta
NPM : 1903100061
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Tabungan sks : 131..... sks, IP Kumulatif ..3.49.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi Perencanaan TCP Rawan Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Teluk Pulau kec. Pasir Limau Kapas	<u>9/3 2023 Ace</u>
2	Efektivitas gaya kepemimpinan Laissez Faire Kepala Desa Dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur Di Desa Teluk Pulau kec. Pasir Limau Kapas	
3	Peranan kepemimpinan kepala desa untuk meningkatkan Partisipasi masyarakat Dalam pembangunan Desa	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 18 Maret 2023

Ketua,

(.....)
NIDN:

PE: DR. SYAFRIZAL M.Si

048

Pemohon

(Lusiana Sinta)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi

(DR. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.)
NIDN:



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Widyaiswara yang telah ditunjuk
nama dan tugasnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAH-PT/IAK.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id>

fkip@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 537/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : 18 Maret 2023, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : LUSIANA SINTA
N P M : 1903100061
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : STRATEGI PERENCANAAN TOP DOWN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA TELUK PULAI KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS

Pembimbing : Assoc. Prof. Drs. H. SYAFRIZAL., M.Si., Ph.D.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 048.19.310 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 18 Maret 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 05 Ramadhan 1444 H
27 Maret 2023 M

Dekan,



Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Untuk info.



Dipindai dengan CamScanner





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa membuat bumi ini agar lebih baik
sangat dan langgitan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XV/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

Website: <http://fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id Instagram: @umsuimedan Facebook: umsumedan Twitter: umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 08 Juni 2023

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : LUSIANA SINTA
NPM : 190310061
Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 537.../SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023, tanggal 08 Juni 2023, dengan judul sebagai berikut :

Strategi Perencanaan Top Down Kepala Desa Dalam
Pembangunan Infrastruktur Di Desa Teluk Pulau Kecamatan
Pasar Uluwu Kapas

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :
Pembimbing

(Drs. Syafiq M. Si. Ph. D.)

NIDN:

Pemohon,

(Lusiana Sinta)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1005/UND/II.3.A/UJMSU-03/FF/2023

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Jum'at, 16 Juni 2023
Waktu : 09.00 Wib s/d Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.

SK-4



No.	NAMA MAHASISWA	KOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	FERRI MEDINATA MILALA	1703100020	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL DI KANTOR BADAN KESATUAN SAJANSA DAN POLITIK PROVINSI SUMATERA UTARA
2	NANDA IRFANUDDIN	1903100065	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	FUNGSI ORGANIZING KEPALA SEKOLAH DALAM MENDOPTIMALKAN KIPERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 116903 DESA SAMPEAN KABUPATEN LABUSEL
3	SITI MARHAMAH	1903100060	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	Assoc. Prof. Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	FUNGSI ORGANIZING KEPALA DESA DALAM PENGELOLAAN BADAN USHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA ALIATAN KABUPATEN ROKAN HULU
4	LUSIANA SINTA	1903100061	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	Assoc. Prof. Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	STRATEGI PERENCANAAN TOP DOWN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA TELUK PULAI KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS
5	SAFRIDA YANTI	1903100022	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	Assoc. Prof. Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	PERAN DINAM PERTANIAN DALAM PENGAWASAN DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI DI KABUPATEN ACEH TENGAH

Melaksanakan: 26 Desember 2023
1444 H

2023 M



(Dr. ARIFILY SALEH, S.Sos., MSP.)

DRAFT WAWANCARA

**JUDUL : STRATEGI PERENCANAAN TOP DOWN KEPALA DESA DALAM
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA TELUK PULAI
KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS**

**A. Tujuan dan Sasaran Strategi Perencanaan *Top Down* Kepala Desa dalam
Pembangunan Infrastruktur**

1. Apa tujuan dari Perencanaan dalam Pembangunan Infrastruktur?
2. Apa sasaran utama dari Perencanaan dalam Pembangunan Infrastruktur?
3. Apakah Perencanaan dalam Pembangunan Infrastruktur sudah direalisasikan secara keseluruhan?
4. Apa yang menjadi hambatan dalam membuat Perencanaan dalam Pembangunan Infrastruktur?

**B. Proses Strategi Perencanaan *Top Down* Kepala Desa dalam Pembangunan
Infrastruktur**

1. Apa proses Perencanaan dalam Pembangunan Infrastruktur?
2. Bagaimana proses Perencanaan yang dilakukan dalam Pembangunan Infrastruktur?
3. Apakah dengan adanya proses Perencanaan yang tepat akan dapat mempermudah dalam Pembangunan Infrastruktur?
4. Apakah dengan adanya proses Perencanaan dalam Pembangunan Infrastruktur desa yang tepat, dapat memuaskan harapan masyarakat?

**C. Manfaat Strategi Perencanaan *Top Down* Kepala Desa dalam Pembangunan
Infrastruktur**

1. Apakah warga Desa Teluk Pulai sudah bisa merasakan manfaat dari Pembangunan Infrastruktur desa tersebut?
2. Apa saja manfaat – manfaat yang dapat dirasakan warga Desa Teluk Pulai, apabila Pembangunan Infrastruktur desa sudah selesai dilaksanakan?
3. Apakah dengan adanya Pembangunan Infrastruktur desa dapat menumbuhkan perekonomian warga Desa Teluk Pulai?
4. Dari manfaat perencanaan yang telah dirasakan saat pelaksanaan pembangunan Infrastruktur di Desa Teluk Pulai, apakah masih terdapat kekurangan?

Handwritten signature and date: 23/08/2023

Handwritten signature: H. Yusuf M. S. S. P.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTXU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://falsip.umsu.ac.id> falsip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1153/KET/IL3.AU/UMSU-03/F/2023
Lampiran : -
Hal : *Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 07 Dzulhijjah 1444 H
26 Juni 2023 M

Kepada Yth : Kepala Desa Teluk Pulau,
Kecamatan Pasir Limau Kapas, Kabupaten Rokan Hilir
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : LUSIANA SINTA
N P M : 1903100061
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : STRATEGI PERENCANAAN TOP DOWN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA TELUK PULAI KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.





PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS
KEPENGHULUAN TELUK PULAI
Jalan Telkomsel No. 01 Kode Pos : 28991
Telp/Hp : +628238888809 Fax :E-mail : telukpulai.17@gmail.com

Teluk Pulai, 02 Juli 2023

Nomor : 100/PEM/SP-TP/VIII/2023/003
Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat Izin Penelitian Mahasiswa

Kepada :
Yth. DEKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA
di -
Tempat

Dengan hormat,

Menindak lanjuti Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Nomor 1153/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023 tanggal 26 Juni 2023, dengan Perihal Penelitian Mahasiswa, maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : LUSIANA SINTA
N P M : 1903100061
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU Medan
No. HP/WA : 0821 6231 6540

untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengumpulan Data di Desa/Kepenghuluan Teluk Pulai Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau, untuk kepentingan Skripsi berjudul " Strategi Perencanaan Top Down Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Teluk Pulai Kecamatan Pasir Limau Kapas ".

Penelitian dan atau pengumpulan data riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian Surat ini disampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kita melangkah maju ke arah depan dengan
 honor dan tanggungjawab

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1313/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XXI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20233 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Email: info@umsu.ac.id * * * fslp@umsu.ac.id * * * umsumedan * * * umsumedan * * * umsumedan * * * umsumedan

Slk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Lusiana Sinta
 N P M : 0923100061
 Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Judul Skripsi : Strategi Perencanaan Top Down Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Teluk Pulau Kecamatan Pasir Limau Kapas

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	17 Maret 2023	Konsultasi Judul Skripsi	
2	11 Mei 2023	Bimbingan Proposal	
3	16 Mei 2023	Bimbingan Proposal	
4	23 Mei 2023	Bimbingan Proposal	
5	6 Juni 2023	ACC Proposal	
6	23 Juni 2023	ACC Draft Wawancara	
7	12 Agustus 2023	Bimbingan Skripsi	
8	19 Agustus 2023	Bimbingan Skripsi	
9	20 Agustus 2023	ACC Skripsi	

Ketua Program Studi,
 (Anissa Mahadina S.Sos.M.P)
 NIDN: 0122112301

Medan, 25/08/2023
 Pembimbing,
 (Anissa Mahadina S.Sos.M.P)
 NIDN: 0122112301





Jurnal KESKAP

Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik

SURAT KETERANGAN

No. 452/KET/KESKAP/VIII/2023

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Lusiana Sinta
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik:

Judul : Strategi Perencanaan Top Down Kepala Desa Dalam
Pembangunan Infrastruktur di Desa Teluk Pulau Kecamatan
Pasir Limau Kapas
Jumlah Halaman : 6 Halaman
Penulis : Lusiana Sinta, Syafrizal

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Agustus 2023

Redaktur Jurnal KESKAP



Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1600/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Pogram Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Kamis, 31 Agustus 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIK PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	CHAIRIA EKA SAFITRI	1903100026	Assoc. Prof. Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si, Ph.D.	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	EFEKTIVITAS PELAYANAN PRIMA KEPALA LINGKUNGAN DI KELURAHAN LUBUK TUKKO KABUPATEN TAPANULI TENGAH
12	DIYA'DI BAJU NAZIRA	1903100018	Assoc. Prof. Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si, Ph.D.	Dr. SITI HAJAR, S.Sos., M.SP	NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	STRATEGI ORGANIZING PIMPINAN LASKAR MERAH PUTIH DALAM PEMBINAAN KARAKTER ANGGOTA DI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
13	LUSIANA SINTA	1903100061	NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	Assoc. Prof. Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	STRATEGI PERENCANAAN TOP DOWN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA TELUK PULAI KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS
14	SALMA INDAH SARI SIREGAR	1903100040	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	FUNGSI ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN DALAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEARSIPAN DI KANTOR KEPALA DESA HU TANOPAN PADANG LAYAS UTARA
15	SRI REZEKINA	1903100042	Assoc. Prof. Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	STRATEGI DIRECTING KEPALA DESA DALAM PENDATAN PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SEI ROTAN

Menan, 11 Safer 1445 H

28 Agustus 2023 M

Ditandatangani oleh :
Rektor
Wakil Rektor

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Kepala

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Panitia Ujian

Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



UMSU

Unggul | Cerdas | Berprestasi
Eksistensi untuk keadilan
Kemanusiaan dan keberagaman

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP/PT/IX/2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
NPP. 127120201000003 ● <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ perpustakaan@umsu.ac.id 📞 [perpustakaan_umsu](https://www.instagram.com/perpustakaan_umsu)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1772/ KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Lusiana Sinta
NPM : 1903100061
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik (S-1)

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Muharram 1445 H.
10 Agustus 2023 M.

Kepala Perpustakaan



Assoc. Prof. Muhammad Arifin, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Lusiana sinta
Tempat/ Tgl Lahir : Teluk Rukam,04 Agustus 2000
NPM : 1903100061
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Teluk Rukam
Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara

Data Orang Tua

Ayah : Kastur
Ibu : Suwarni
Alamat : Teluk Rukam

Pendidikan Formal

1. 2007 - 2012 : SDN 0011 Teluk Pulau
2. 2012 - 2015 : SMP Negeri 2 Panai Hulu
3. 2015 - 2018 : SMA Negeri 1 Pasir Limau Kapas
4. 2019 - 2023 : Strata-1 Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU

Demikian riwayat hidup saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 23 Agustus 2023



Lusiana Sinta